

**PESAN MORAL DALAM NOVEL 172 DAYS KARYA
NADZIRA SHAF A**

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI



Oleh :

Tarisa Desti Yunitasari

NIM. 302200065

Pembimbing :

Galih Akbar Prabowo, M.A

NIP.198803202211015

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

ABSTRAK

Tarisa Desti Yunitasari,2024,*Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Galih Akbar Prabowo,S.Sos.M.A.

Kata Kunci : *Pesan Moral, Novel 172 days , Semiotika Roland Barthes*

Moral secara umum disebut dengan ajaran baik buruk yang berhubungan dengan perbuatan,sikap, akhlak dan budi pekerti. Sifat moral terdiri dari dua yaitu segi batiniah dan segi lahiriah. Moral dalam karya sastra dapat memberikan dampak dan perubahan yang baik bagi pembacanya. Semua tindakan dan perilaku yang dilakukan tergantung kepada moral yang dimiliki manusia. Pada novel , moral menjadi bagian untuk mendidik manusia menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk meneliti bagaimana pesan moral dalam novel 172 days. Novel tersebut menarik untuk diteliti. Karena, di dalam novel terdapat banyak pesan moral.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini fokus pada pesan moral yang ada pada novel 172 Days karya Nadzira Shafa. Dalam pembahasannya tersusun berberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos pada novel 172 days. 2) Bagaimana pesan moral yang terdapat pada novel 172 days. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode Semiotika Roland Barthes yang mendefinisikan analisis Semiotika sebagai hubungan antara symbol dan tanda, objek dan makna. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Hasil dari penelitian yaitu 1) makna denotasi pada novel 172 days yaitu perjalanan hijrah wanita dan kisah cintanya bersama Suaminya selama 172 hari. 2) makna konotasi pada novel 172 days yaitu sebagai manusia harus bersyukur dan ikhlas apa yang telah terjadi pada kehidupan. 3) Mitos pada novel 172 days yaitu kehidupan yang tidak bisa lepas dari masalah. Bersabar dan ikhlas merupakan cara supaya lebih dekat dengan Allah. 4) Pesan Moral yang tersapat pada novel 172 Days yaitu taat beribadah kepada Allah, terus bermuhasabah diri, setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, mencoba untuk ikhlas akan kepergian orang yang dicintai dan tidak boleh berlarut larut dalam kesedihan.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Tarisa Desti Yunitasari

Nim : 302200065

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 6 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Mengetahui
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Galih Akbar Prabowo".

Galih Akbar Prabowo, M.A
NIP. 198803202211015



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PENGESAHAN

Nama : Tarisa Desti Yunitasari
Nim : 302200065
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Hari : Kamis
Tanggal : 30 mei 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Mei 2024

Tim penguji

Ketua sidang : Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A. ()
Penguji I : Dr. M. Irfan Riyadi, M. Ag. ()
Penguji II : Galih Akbar Prabowo, M.A ()

Ponorogo, 01 Juni 2024
Mengesahkan


Dr. H. Ahnida Munir, M. Ag.
NIDP: 196806161998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo 63492
Website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id> E-mail: fuad@iainponorgi.ac.id

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tarisa Desti Yunitasari

NIM : 302200065

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses etheses.iainponorogo.ac.id adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut menjadi tanggung jawab penulis.

Ponorogo, 01 Juni 2024

Tarisa Desti yunitasari
NIM.302200065

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Tarisa Desti Yunitasari

Nim :302200065

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini dengan judul Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Semiotika Roland Barthes) adalah karya saya sendiri. Hal-Hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah disebutkan sumber aslinya berupa tanda kutipan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 6 Mei 2024



Tarisa Desti Yunitasari
NIM. 302200065

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang mengungkapkan eksistensi kemanusiaan dengan segala lika likunya secara kreatif dan imajinatif dengan menggunakan bahasa estetik sebagai mediumnya¹. Sebuah karya dapat diartikan sebagai bentuk kreasi serta refleksi dari seorang sastrawan yang dituangkan kedalam berbagai genre baik bentuk puisi, fiksi, maupun drama yang disajikan dalam bentuk bahasa yang indah dan menarik serta dapat dirasakan dan dihayati oleh pembaca. Karya sastra mempunyai makna yaitu sebagai hasil karya imajinatif dari seseorang sastrawan yang disajikan dalam bentuk genre dengan bahasa yang indah dan dapat dinikmati oleh penikmat sastra itu sendiri.

Karya sastra lahir karena adanya menjadikan jiwa seorang pencipta atau pengarang yang mempunyai rasa yang berkaitan dengan batin terhadap suatu persoalan atau peristiwa, baik dari yang dialaminya dari persoalan dalam masyarakat maupun kehidupannya sendiri. Persoalan persoalan tersebut menjadikan kemungkinan munculnya konflik atau ketegangan batin karena hal tersebut sangat mempengaruhi jiwa seorang pengarang, sehingga dari konflik atau ketegangan itulah yang memberikan ide bagi pencipta atau pengarang untuk menuangkannya kedalam suatu karya sastra itu sendiri.

¹ Ali Imron Al Ma'ruf dan Farida Nugrahani, *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi* (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press,2017) , 5.

Selain itu, karya sastra adalah suatu kreatifitas yang berbentuk bahasa, berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berisi dari suatu penghayatan atas realitas dan nonrealitas seorang pengarang. Menurut Aminuddin karya sastra itu lahir dari pengekspresian pengalaman yang telah ada didalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Maksudnya yaitu sastra itu lahir dari dorongan manusia untuk berangan angan, mengungkapkan diri agar apa yang diangankan menjadi kenyataan². Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dihayati, dan dimanfaatkan bagi para pembaca. Karya sastra tidak akan lepas dari pikiran ide dan prinsip pengarang.

Karya sastra dibedakan menjadi dua yaitu sastra imajinatif dan non imajinatif. Membaca karya sastra memberikan faedah bagi tingkah laku manusia. Objek sastra yang mengisahkan perilaku hidup manusia dapat menjadi kaca bagi pembaca dalam mengarungi kehidupannya. Keahlian sastaran dalam mengusung tema suatu karya sastra yang bernafaskan nuasa kehidupan perilaku manusia dapat menjadikan manusia sebagai pembentuk manusia yang berbudaya. Karya sastra diharapkan tidak hanya sebagai menghibur saja tetapi bisa memberikan sesuatu yang dibutuhkan manusia pada umumnya yaitu berupa nilai nilai sastra seperti nilai pendidikan, nilai agama, nilai sosial dan nilai moral. Hal tersebut terjadi, karena karya sastra bersifat

² Aminuddin, “*pengantar apresiasi karya sastra*”. Jakarta: Sinar Baru. 2002.

multimensi yang didalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya jenis karya sastra berupa novel. karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai alat penambah wawasan, pembentukan kepribadian, serta menanamkan nilai nilai moral yang terkandung didalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran.

Novel merupakan karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat. Novel merupakan sastra yang berbentuk prosa fiksi dengan jenis sastra imajinatif. Novel termasuk fiksi dikarenakan novel merupakan hasil dari khayalan atau sesuatu yang tidak ada atau tidak nyata. Novel mengandung unsur estetika dan tidak akan terlepas dari latar belakang pengarangnya. Novel menggambarkan bagaimana pola pikir masyarakat, tingkah laku, nilai nilai kehidupan dan bentuk kebudayaan masyarakat. Novel dapat dinikmati, dipahami dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Novel merupakan karya sastra yang tidak hanya menceritakan khayalan yang bersifat menghibur dan mengkritik tetapi novel juga dapat memberikan pesan atau nilai nilai yang berhubungan dengan kehidupan. Seperti yang dikatakan nurhadi, baha novel adalah suatu karya sastra yang didalamnya itu terletak nilai nilai budaya, moral, sosial dan pendidikan. Hal itu sesuai dengan fungsi karya sastra yaitu karya sastra sebagai media pendidikan bagi para pembaca¹. Oleh karena itu, novel merupakan salah satu karya sastra yang menarik dibaca maupun

¹ Agustina, Rini. "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Catatan Terakhir Karya Taufiqurrahman." *Jurnal Pendidikan Bahasa 4.2* (2015): 253-263.

dibahas. Penyajian sebuah novel dapat dikatakan tersusun rapi yang memuat jalan cerita dari awal sampai akhir. Novel merupakan salah satu wujud karya sastra yang diciptakan oleh pengarang dan disajikan dalam bentuk cerita atau narasi yang mengundang berbagai konflik atau permasalahan didalamnya dan berpengaruh besar bagi kehidupan bermasyarakat jika dilihat dari segi unsurnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, novel merupakan salah satu wujud karya sastra yang dijadikan dalam bentuk buku yang menampilkan jalan cerita secara detail dan rinci dengan alur cerita yang memuat berbagai konflik didalamnya dan menyajikan banyak manfaat bagi pembacanya.

Moral berasal dari kata latin yaitu *mores* yang berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral berarti yang sesuai dengan kode moral kelompok social. Perilaku tak bermoral ialah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Perilaku demikian bukan disebabkan ketidakacuhan atau harapan masyarakat, melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri. Perilaku moral lebih disebabkan ketidakacuhan terhadap harapan kelompok social daripada pelanggaran sengaja terhadap standar kelompok.²

Moral secara umum disebut dengan ajaran baik buruk yang berhubungan dengan perbuatan, sikap, keajiban, akhlak, budi perkerti, susila dan lain sebagainya. Sifat moral itu

² Yosephine Priscilia Putri Rosari dkk. “ Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Perilaku Moral”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014.

terdiri dari dua segi yaitu segi batiniah (hati) dan segi lahiriah (perbuatan). Aspek moral didalam karya sastra dapat memberikan dampak dan perubahan yang baik bagi para pembacanya. Selain itu, moral adalah suatu tindakan yang harus dimiliki oleh manusia, supaya manusia dapat menjalani kehidupan sehari-hari. Semua tindakan dan perilaku yang dapat dilakukan akan bergantung kepada moral yang dimiliki manusia. Demikian juga dalam hal novel, moral menjadi bagian untuk mendidik manusia lebih baik lagi.³

Novel *172 days* karya Nadzira Shafa yang diterbitkan oleh Motivaksi Inspira tahun 2022 merupakan novel yang sudah difilmkan dan filmnya tayang pada tahun 2023. Novel ini menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan bernama Nadzira Shafa yang memutuskan untuk berhijrah agar bisa menjalani kehidupan yang lebih baik. Sebelumnya, Nadzira diceritakan pernah terjebak dalam lingkungan dan pergaulan yang bisa dikatakan jauh dari agama dan cenderung sangat bebas. Melalui perjalanan hijrahnya itu lah Nadzira Shafa kemudian jadi banyak belajar tentang ilmu agama dan sering menghadiri majelis pengajian. Pada suatu hari, saat Nadzira mendatangi salah satu tempat pengajian, dia bertemu dengan seorang ustadz bernama Ameer Azzikra. Pertemuan keduanya berujung membuat Nadzira dan Ameer memutuskan untuk menjalani ta'aruf. Akhirnya keduanya melangsungkan pernikahan dan Ameer yang memiliki ilmu agama yang tinggi menuntun sang istri yang sudah berniat hijrah supaya bisa

³ Maguna Eliastuti, “ Analisis Nilai Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono ” Genta Mulia: *Jurnal Ilmiah Pendidikan* . 2017.

istiqomah di jalan Allah ST. Setelah keduanya menikah, rumah tangga mereka berlangsung harmonis selama 172 hari.

Hingga tiba pada momen Ameer menderita sakit dan mengharuskan Nadzira untuk meraat suaminya yang sedang terkapar lemah. Nadzira begitu setia menemani suaminya selama dia tidak berdaya. Sampai akhirnya Ameer dinyatakan meninggal dunia oleh dokter yang menangani penyakitnya itu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis isi pesan moral yang terdapat pada novel 172 days, maka peneliti mengambil judul “ *Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana makna Denotasi, Konotasi dan Mitos yang terdapat pada Novel 172 Days menurut Analisis Semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimana Pesan Moral yang terdapat dalam Novel 172 days ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam novel 172 karya Nadzira Shafa menurut analisis semiotika Roland Barthes.

2. Untuk menjelaskan pesan moral dalam novel 172 days karya Nadzira Shafa berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah tentang pengetahuan tentang moral dalam kehidupan dan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman baru dalam menganalisis suatu karya sastra.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami teori semiotika Roland Barthes.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pengajar.

c. Penulis Novel

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi penulis untuk menciptakan karya karya selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Yang pertama adalah Analisa acana Sara Mills tentang Citra anta Sholehah dalam Novel Ayat Ayat Langit Karya Muttaqin dan Farida oleh Maftukhatul Azizah jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN

ponorogo,2022⁴. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui citra anita sholehah dari subjek-objek yang berdasarkan Analisa acana Sara Mills dalam novel Ayat-Ayat Langit. Hasil dari penelitian ini adalah citra anita sholehah ditinjau dari subjek-objek analisi acana sara mills dalam novel Ayat Ayat Langit yaitu subjek : taat dan mengingat kepada allah, sabar, suka memaafkan, gemar bersedekah dan wakaf, sedangkan yang dari objek yaitu pihak yang pro dengan bu halimah dan pihak yang kontra dengan bu halimah. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan teori Sara Mills sedangkan penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Yang kedua adalah Pesan Dakwah Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy (analisis semiotika roland Barthes) oleh Faizal Surya Afdhaludin jurusan komunikasi dan penyiaran islam Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018 ⁵. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakah yang ada pada novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy. Hasil dari penelitian ini adalah ada tiga pesan dakah yang ada pada novel Bidadari Bermata Bening yaitu akidah,

⁴ Maftukhatul Azizah, “Analisa Wacana Sara Mills tentang Citra Wanita Sholehah dalam Novel Ayat Ayat Langit Karya Muttaqin dan Farida” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

⁵ Faizal Surya Afdhaludin. “Pesan Dakwa Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy (analisis semiotika roland Barthes)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

syariah, dan akhlak. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan teori semiotika roland barthes. Perbedaannya yaitu terletak pada buku novel, peneliti terdahuku menggunakan buku novel berjudul Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy sedangkan penulis menggunakan buku novel berjudul 172 days karya Nadzira Shafa.

Yang ketiga adalah Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya ahyu Sudjani oleh Maratus sholikhah jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Ponorogo 2021⁶. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dan petanda apa saja yang ada di dalam novel Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya ahyu Sudjani. Hasil dari penelitian ini adalah ada tiga pesan dakwah yang ada di dalam novel Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya wahyu Sudjani yaitu akidah, syariah dan akhlak. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama sama menggunakan buku novel sebagai objek. Perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisi semiotika Ferdinand de Saussure sedangkan penulis menggunakan analisi semiotika Roland Barthes.

Yang keempat adalah Analisis Pesan Moral Dalam Novel Rentang Kasih oleh Riza Faradiilah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas

⁶ Maratus sholikhah, "*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sudjani*"(Skripsi,Insitut Agama Islam Ponorogo,2021).

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021⁷. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral yang ada pada novel *Rentang Kasih*. Hasil dari penelitian ini adalah ada tiga pesan moral yang ada di dalam novel *Rentan kasih* yaitu hubungan tuhan dengan manusia, hubungan manusia dengan orang lain dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan buku novel sebagai objek. Perbedaan yaitu peneliti terdahulu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Yang kelima adalah Pesan Moral Dalam Novel *Perjalanan Rasa* Karya Fahid Djibran oleh Ryan Sandy Adi Dharma jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Univeristas Negeri Islam walisongo Semarang, 2020⁸. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan moral ingin disampaikan pada novel *Perjalanan Rasa* karya Fahid Djibran. Hasil dari penelitian ini adalah pesan moral ditinjau dari subjek-objek *Perjalanan Rasa* adalah berbakti kepada orang tua, bersikap rendah hati, bersikap bijaksana, berpegang teguh pada keyakinan, patuh terhadap keputusan orang tua. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan novel sebagai objek penelitian. Perbedaan yaitu

⁷ Riza Faradillah, "*Analisis Pesan Moral Dalam Novel Rentang Kasih*"(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2021).

⁸ Ryan Sandy Adi Dharma, "*Pesan Moral Dalam Novel Perjalanan Rasa Karya Fahid Djibran*" (Skripsi Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang,2020).

penelitian terdahulu menggunakan teori semiotik model Charles Sanders Peirce sedangkan penulis menggunakan teori semiotik Roland Barthes.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah kualitatif, dengan metode semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang digunakan untuk mengkaji pesan moral yang ada di dalam novel *172 days*.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memudahkan mencari makna kata maupun kalimat yang ada didalam novel *172 days*. Metode penelitian semiotika Roland Barthes artinya menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka ataupun koefisien tentang hubungan antar variable⁹.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda dan produksi makna. Tanda adalah suatu yang bagi seseorang memiliki arti sesuatu yang lain. Semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek objek, peristiwa peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau petanda.

⁹ Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) , 61.

Penanda adalah bentuk fisual sedangkan petanda adalah makna¹⁰.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah teks novel 172 days karya Nadzira Shafa.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini yaitu profil penulis dan synopsis novel, karya karya Nadzira Shafa .

b. Sumber Data

1). Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data¹¹. Data primer dalam penelitian ini adalah novel 172 days karya Nadzira Shafa.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan

¹⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), 95.

¹¹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015),14.

data¹². Data sekunder dalam penelitian ini adalah novel dan internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari buku penelitian, majalah, internet, novel dan buku komunikasi¹³.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi dari novel 172 days karya Nadzira shafa.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes yang didalamnya mengandung unsur Denotasi, Konotasi dan Mitos. Unsur tersebut digunakan untuk mengetahui isi novel yang terkandung dalam novel 172 Days.

Barthes merupakan pengikut Saussure yang berpandangan baha semiotika adalah sistem tanda yang menggambarkan asumsi asumsi dari suatu masyarakat dalam waktu tertentu. Semiotik atau semiology (dalam istilah barthes) mempelajari bagaimana memanusia memaknai hal hal. Memaknai hal ini tidak dapat mencampurkan dengan mengkomunikasikan. Barthes melihat sebuah proses

¹² Abdurrohman, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta,1999),34.

¹³ Ibid 26.

yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur¹⁴.

Barthes mengembangkan dua tingkatan signifikasi yang memungkinkan menghasilkan makna bertingkat yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan tentang hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Konotasi adalah tingkat yang menjelaskan tentang hubungan antara petanda dan penanda yang didalamnya tidak menghasilkan makna eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti.

Barthes menyatakan mitos adalah tipe wicara, segala sesuatu bisa menjadi mitos asal disajikan sebuah wacana. Mitos ditentukan objek pesannya, tetapi cara mitos menyampaikan pesan. Mitos memiliki batasan batasan formal, tetapi semua tidak substansial. Mitos merupakan jenis semiotika tingkat dua. Teori mitos dikembangkan Barthes untuk melakukan kritik terhadap ideology¹⁵.

Mitos sebagai semiotika tingkat dua, mengambil sistem mitos yang pertama sebagai landasannya. Jadi, mitos merupakan sistem ganda yang terdiri dari linguistic dan semiotika. Untuk mendapatkan sistem mitis, sistem semiotika mengambil semua sistem tanda tingkat pertama sebagai form. Sign diambil dari sistem tingkat dua menjadi form. Sign yang diambil

¹⁴ Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes* (Jakarta : yayasan Indonesiatera).

¹⁵ Sunadi, *semiotika negative* (Yogyakarta: Buku Baik,2004).

untuk dijadikan from diberi nama lain yaitu meaning karena kita mengetahui tanda hanya dari maknanya¹⁶.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data, penulis menggunakan Teknik pengamatan, pencatatan, penganalisisan dan ketekunan¹⁷. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan unsur-unsur dalam persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan penelitian pada pengamatan dan pencatatan secara rinci. Penganalisisan yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal tersebut dilakukan terhadap proses maupun terhadap hasil atau pengeluaran. Penelusuran dan penafsiran data tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Selanjutnya klasifikasi dilakukan dengan mencantumkan bahan mentah, termasuk catatan-catatan tertulis, dan hasil pengamatan lainnya.

H. Sistematis Pembahasan

Secara sistematis, penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab mengenai hal yang tertulis. Berikut ini adalah sistematika penulisannya :

BAB I : Pendahuluan dalam bab ini penulis menggambarkan pendahuluan sebagai sebuah pengantar penelitian yang akan di tulis, mulai dari latar belakang,

¹⁶ Ibid 18

¹⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Meteologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010),232.

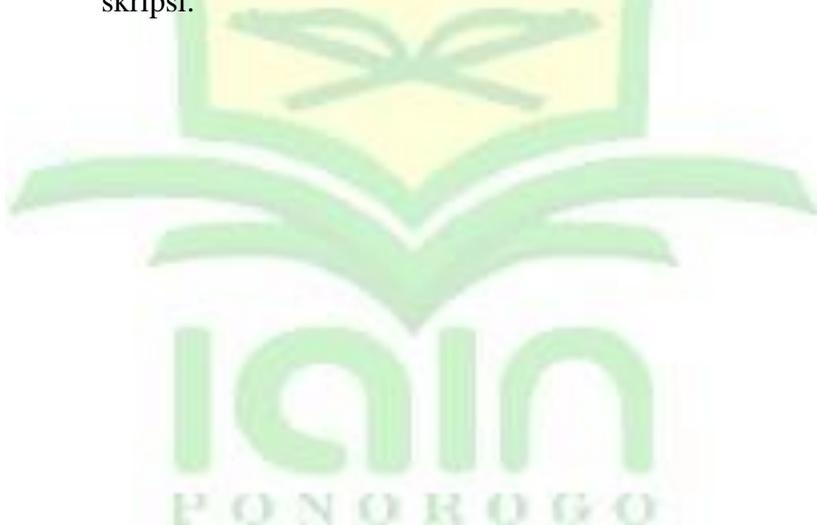
rumusan masalah, tujuan, manfaat, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematis penelitian.

BAB II : Landasan teori bab ini berisikan tentang pesan moral, pengertian novel.

BAB III : Profil umum bab ini berisikan tentang biografi nadzira shafa, karya karya nadzira shafa dan synopsis novel 172 days.

BAB IV : Pesan moral dalam novel 172 days karya nadzira shafa (analisis semiotika roland barthes) pada bab ini berisikan tentang pesan moral dalam novel 172 days yang ingin disampaikan oleh nadzira shafa.

BAB V : Penutup menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Akhir dari skripsi ini disertakan kepustakaan yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi.



BAB II

PESAN MORAL DALAM NOVEL BESERTA SEMOTIKA ROLAND BARTHES

A. Pesan Moral

1. Pengertian Pesan Moral

Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Deddy Mulyana mengatakan baha pesan adalah seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang meakili perasaan, permintaann, dan amanah yang dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. Mengurai tentang moral mungkin kita harus mengawalinya dalam prespektif interprestasi dalam secara khusus. Moral dalam kamus besar bahasa Indonesia bermakna akhlak, sikap dan budi pekerti. Berbicara tentang akhlak, sikap dan budi pekerti berkaitan dengan nilai dan norma untuk mengatur tingkah laku orang/ keluarga dan mengacu pada hukum yang berlaku pada masyarakat¹.

Moral merupakan tata laku atau perbuatan yang berasal dari kesadaran individu atau diri sendiri dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Moral selain berdampak pada individu, juga sangat memungkinkan

¹ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta : prena Media Group), 76.

berdampak kepada orang lain. Moral yang baik atau buruk, tergantung pada nurani dan budi pekerti yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karna setiap orang memiliki pemahaman dan penerapan budi pekerti yang berbeda-beda, moral setiap orang juga berbeda-beda².

Penilaian tentang baik dan buruknya moral seseorang ini akan berdampak langsung kepada sebuah kelompok/organisasi dan masyarakat. Seorang dikatakan tidak bermoral, dia melakukan hal-hal buruk yang dapat merugikan masyarakat misalnya melakukan pelecehan, pembunuhan, pencurian, tidak menghormati orang yang lebih tua dan lain sebagainya.

Kemudian yang akan menilai suatu tindakan itu bermoral atau tidak adalah orang lain atau masyarakat. Sehingga moral adalah suatu tindakan dan interaksi yang dilakukan seseorang dimana tindakan tersebut akan dinilai apakah dapat diterima atau tidak dengan norma dan budaya yang berlaku di masyarakat, alaupun sangat mirip, moral ini berbeda dengan etika karna pengertian etika itu sendiri adalah suatu kebiasaan yang

² Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persda 2006),353.

diterima pada sebuah keadaan, suatu kelompok, organisasi atau masyarakat tertentu. Moral Islami (Akhlak) sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, yaitu segi bathiniah dan lahiriah. Artinya orang yang baik, akan memiliki sikap batin dan perbuatan yang baik. Ajaran pesan moral memuat pandangan tentang nilai dan norma yang terdapat diantara sekelompok manusia. Adapun kategori pesan moral (Akhlak) sebagai berikut:

- a. Kategori Hubungan Manusia dengan Tuhan (habluminallah)
- b. Kategori hubungan manusia dengan manusia (habluminannas) dalam lingkungan sosial, termasuk hubungan dengan alam. Moral Islam dalam penelitian ini berupa pesan moral dan akhlak, yang didalam pengertiannya merupakan sifat-sifat terpuji yang disyahriatkan.

Asmuni syukir mengklasifikasikan pesan dakwah menjadi tiga hal pokok, yaitu masalah akhlak, masalah syariah dan masalah aqidah:

- a. Masalah Akhlak (Budi Pekerti)

Akhlak dari segi bahasa diartikan sebagai perangai, tabiat dan adab, sementara akhlak secara terminology adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan

perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran. Akhlak merupakan perbuatan-perbuatan seseorang yang telah mempribadi, dilakukan secara berulang-ulang atas kesadaran jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain. Pesan-pesan akhlak atau pesan moral berkaitan dengan aktualisasi dan penyempurna iman dan keislaman seorang muslim.

Akhlakul Karimah menjadi hal yang sangat penting dalam tata hubungan nilai antar sesama manusia. nabi Muhammad Saw sendiri diutus ke dunia ini dalam rangka memperbaiki akhlak manusia dan sebagai suri tauladan. Pesan akhlak ini sangat luas sekali yang tidak saja bersifat lahiriyah tetapi juga sangat melibatkan pikiran.

Akhlak dunia (agama) mencakup pada berbagai aspek, dimulai dari akhlak kepada Allah Swt hingga kepada sesama manusia, adapun kategori-kategori akhlaq meliputi antara lain:

- 1). Akhlaq kepada Allah Swt, akhlak ini bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah Swt.
- 2). Akhlaq kepada sesama manusia.
- 3). Akhlaq terhadap lingkungan, Lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda- benda yang bernyawa. Adapun golongan akhlak yang dibagi menjadi

dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Diantara akhlak terpuji yang dimiliki oleh seorang muslim yaitu kesopanan, sabar, jujur, dermawan, rendah hati, tutur kata yang lembut dan santun, gigih, rela berkorban, adil, bijaksana, tawakal, dan lain sebagainya.

Seseorang yang memiliki akhlak terpuji biasanya akan selalu menjaga sikap dan tutur katanya kepada orang lain dan merasa bahwa dirinya selalu diawasi oleh Allah Swt. Cara meningkatkan akhlak terpuji dapat dilakukan dengan mudah seperti menjauhi segala larangan Allah dan menjalankan segala perintah-Nya. Selanjutnya akhlak tercela yang harus di jauhi oleh muslim yang nantinya bisa mendatangkan mudharat baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain yaitu sifat dusta, iri, dengki, fitnah, sombong, tamak, takabbur, hasad, aniaya, ghibah, riya dan sebagainya. Selain akhlak yang tercela sangat dibenci oleh Allah Swt, tidak jarang orang yang memilikinya juga tidak disukai oleh masyarakat³.

b. Masalah Aqidah (keimanan)

Dari segi bahasa, aqidah berarti kepercayaan, keyakinan atau iman, iman yaitu mengikrarkan dengan lisan, menyakini dalam hati, dan mengamalkan dengan perbuatan, sesuai dengan prinsip pendidikan, iman memiliki tiga

³ Syeikh Mahmud Shalut, *Aqidah dan Syariah Islam 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 13.

domain di antaranya: Domain Afektif yaitu kebenaran dalam kalbu, metaempiris atau gaib. Jadi kadar keimanan seseorang sulit diukur. Domain Kognitif yaitu pengucapan dengan lisan dan Domain Psikomotorik yaitu pengamalan dengan anggota tubuh seperti, pengamalan dengan anggota tubuh yang berkaitan dengan perbuatan.

Pesan-pesan aqidah merupakan pesan-pesan yang berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap keesaan dan kemaha kuasa Allah tuhan Swt dan rasulnya seperti yang tercantum dalam rukun iman. Iman ialah percaya kepada Allah Swt, Malaikat-malaikatnya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah Swt yang baik dan buruk. Aqidah merupakan pondasi yang utama yang disampaikan oleh para nabi dan rasul. Kepercayaan atau keyakinan kepada Allah Swt itu harus bulat dan penuh tidak bercampur dengan syak, Ragu dan kesamaran. Aqidah bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yangdilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya tuhan),ingkar dengan adanya tuhandan sebagainya. Menurut Nurcholis Madjid Percaya Kepala Allah Swt, tidak hanya percaya adanya Allah Swt, Tetapi harus pula mempercayai Allah Swt dalam Kualitasnya sebagai satu-satunya yang bersifat ilahiah atau ketuhanan yang sama sekali tidak

memandang adanya kualitas serupa kepada sesuatu apapun dengan yang lain.

Ajaran-ajaran islam mengajarkan tentang ketuhanan dan kepercayaan (Aqidah) pada dasarnya mengandung keyakinan terhadap kemaha esaan Allah Swt. Dalam dakwah materi tentang aqidah tersebut harus diimbangi dengan pemahaman dan penghayatan yang mendalam serta iqrar yang tulus terhadap dzat yang mutlat berdasarakan pemberitaan al-Qur'an. Keyakinan yang demikian dalam al-Qur'an disebut dengan imam.

Pesan aqidah yang menjadi materi dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakan kepercayaan dengan agama lain yaitu:

- 1). Keterbukaan melalui persaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- 2). Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa allah adalah tuhan seluruh alam, bukan tuhan sekelompok atau bangsa tertentu, dan soal kemanusiaan juga diperkenalkan kesatuan asal usul manusia.
- 3). Kejelasan dan kesederhanaan diartikan bahwa seluruh ajaran aqidah baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah dipahami.

4). Ketahanan antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan dalam ibadah-ibadah pokok, yang merupakan manifestasi dan iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan keperibadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju kepada kesejahteraan⁴

c. Masalah Syariah (ke Islaman)

Dari segi bahasa, syariah berarti “jalan yang harus dilalui“ adapun menurut istilah syariah berarti ketentuan hukum Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan flora dan fauna dan alam lainnya. Pesan dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat umat islam.

Peran syariah ini mempunyai kelebihan yaitu bahwa ia tidak dimiliki oleh umat yang lain dan bersifat meluas yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. dengan adanya materi syariah ini maka tatanan system dunia akan teratur dan sempurna di samping syariah ini mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral. Masalah-masalah yang berhubungan dengan syariah bukan saja terbatas pada ibadah

⁴ Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam* (surabaya: UIN SA Press, 2014),32.

kepada Allah Swt, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga seperti hokum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal lainnya.

Demikian juga larangan-larangan Allah seperti meminum minuman keras, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwa islam. Pesan dakwah yang bersifat syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang besar, pandangan jernih sehingga umat islam tidak terperosok kedalam kejelekan, sementara yang diinginkan oleh dakwah adalah kebaikan.

Dari paparan diatas bahwa pesan dakwah juga merupakan bagian pesan moral yang menonjol pada akhlak, akhlak juga didasari pada kondisi kejiwaan atau psikologi, dan standar penilainnya diukur dari wujud perbuatan atau kelakuannya. Kelakuan baik yang keluar adanya dorongan jiwa untuk melakukannya dinilai sebgaai akhlak yang baik dan sebaliknya. Disamping istilah akhlak juga dikenal dengan istilah etika dan moral.

Ketiga istilah itu sama-sama menentukan baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia.

Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Akhlak standarnya adalah al-qur'an dan hadist nabi, etika standarnya dengan pertimbangan akal pikiran, dan moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku pada masyarakat⁵.

2. Moral Dalam Karya Sastra

Sastra adalah alat pengajaran moral bagi para pembaca. Ariel Heryanto (1985) berpendapat bahwa sastra adalah bagian dari seni yang keberadaannya untuk dinikmati. Nilai moral dalam karya sastra dapat dilihat sebagai amanat, perilaku, pesan, dan unsur amanat pada karya sastra merupakan gagasan fundamental yang diciptakannya karya sastra.

Menurut pendapat Nurgiyantoro moral adalah suatu amanat yang diungkapkan pengarang untuk pembaca. Aspek moral yang ada dalam karya sastra adalah salah satu unsur ekstrinsik yang membangun suatu karya sastra. Pada dasarnya nilai moral yang disampaikan dalam karya sastra adalah nilai yang disampaikan oleh pengarang agar dapat mendidik manusia dalam semua aspek atau persoalan hidup dan kehidupannya, supaya manusia dapat mengatur tingkah lakunya untuk menjadi manusia yang baik dan

⁵ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah ED.Rev Crt.2.*(Jakarta : Kencana,2009),319.

memiliki moral yang baik. Berbagai macam jenis dan wujud nilai moral yang ada dalam karya sastra.

Menurut Nurgiyantoro moral dalam karya sastra berupa pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan lain yang berhubungan dengan nilai-nilai kebenaran dan hal yang ingin disampaikan kepada para pembaca. Kenny menyebutkan bahwa moral yang ada dalam cerita sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat diambil, ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca.

Nilai moral memiliki jenis dan wujud yang beragam dalam karya sastra. Tetapi, semua ini tergantung dari keyakinan, keinginan, dan interest pengarangnya sehingga jenis dan wujud nilai moral dapat mencakup persoalan hidup dan kehidupan, seperti moral tentang hubungan manusia dengan Tuhan manusia dengan manusia, dan manusia dengan Tuhan⁶.

3. Jenis Jenis Pesan Moral

Pada hakikatnya karya sastra banyak mengungkapkan dunia yang seharusnya menurut moral tidak terjadi. Sifat-sifat sastra memang menuntut orang untuk melihat

⁶ Nurgiyantoro, Burhan. *"Teori pengkajian fiksi."* (2018).

kenyataan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Budidarma yang mengungkapkan bahwa sastra yang sebenarnya dan juga seni yang seutuhnya memang tidak sejalan dengan metode-metode atau selera sesaat. Hal yang demikianlah yang membuat sastra memiliki ciri khas tersendiri baik dalam bentuk, jenis, wujud maupun penyampaianya kepada khalayak umum.

Selain itu, dalam suatu karya sastra juga terdapat banyak sekali jenis moral didalamnya yang menjadikan karya sastra tersebut bermutu dan mengandung pesan tertentu bagi pembacanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rita Manning yang menyatakan bahwa cerita fiksi merupakan suatu karya sastra yang dapat membantu para pembaca untuk dapat memahami dan mempelajari mengenai ide-ide tentang moral dan membantu pembaca untuk menyikapi moral yang tidak layak.

Dalam sebuah karya fiksi, khususnya novel-novel yang relatif panjang sering terdapat lebih dari satu pesan moral untuk tidak mengatakan terdapat banyak nilai moral yang berbeda. Hal itu belum lagi berdasarkan pertimbangan atau penafsiran dari pihak pembaca yang juga berbeda-beda baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Jenis atau wujud pesan moral yang terdapat dalam

karya sastra akan bergantung kepada suatu keyakinan, keinginan serta logika dari seorang pengarang itu sendiri. Jenis nilai moral itu sendiri mencakup beberapa masalah yang dapat dikatakan mempunyai sifat yang tak terbatas.

Selain itu, nilai moral juga dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan yang menyangkut harkat dan martabat seorang manusia dalam bersikap dan berperilaku. Jadi, secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia tersebut dapat dibedakan ke dalam cakupan hubungan persoalan antara diri sendiri terhadap sesama manusia dalam ruang lingkup sosial, hubungan antara manusia dengan alam lingkungan sekitar serta hubungan antara manusia dengan Tuhannya.

Dari Sudut Pandang ini moral dapat dikelompokkan ke dalam persoalan:

- a. Hubungan manusia dengan kehidupan pribadi sendiri atau cara memperlakukan diri pribadi, merupakan hal yang mendasari panduan hidup manusia sebagai arah dan aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan pribadinya. Jadi, manusia juga memiliki hubungan dan permasalahan terhadap dirinya sendiri dengan berbagai macam jenis bentuk serta kapasitasnya

sebagai suatu makhluk yang menjunjung tinggi nilai moral dalam berperilaku.

- b. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, setiap orang perlu memahami norma-norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan lancar atau tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun nilai-nilai moral tersebut meliputi: bekerja sama, tolong menolong, kasih sayang, gotong royong, suka memberi nasihat, suka mendoakan orang lain dan segala hal yang melibatkan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.
- c. Hubungan manusia kepada Tuhannya lebih menunjuk kepada aspek yang ada dalam lubuk hati manusia, riak getaran nurani pribadi, totalitas ke dalam pribadi manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Nurgiantoro, bahwa nilai moral sangat erat hubungannya dengan aspek keagamaan yang terdapat pada karya sastra yang memiliki sifat religius. Nilai religius dalam hal tersebut mengangkat harkat dan martabat manusia, hati nurani dan kebebasan yang terdapat pada setiap individu

7.

⁷ Nindy Advianturi dan Fadhilah Fatwa, “Nilai Moral Kumpulan Cerpen Guruku Superhero Karya Peci serta Relevansinya dalam Pembelajaran,” *Jurnal Metabahasa*. 2020: 37.

Hampir sependapat dengan apa yang dikemukakan Daroesa, baha moral digunakan untuk menilai suatu perbuatan manusia yang meliputi empat aspek penghidupan. Keempat aspek kehidupan tersebut meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar. Dapat dikatakan baha pada hakikatnya sastra sangat erat kaitannya dengan agama, sosial dan individual. Sastra juga dapat menjadi Suatu perantara yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia dan hubungannya sebagai makhluk sosial baik itu dengan Tuhan, antar sesama manusia maupun dengan alam sekitar⁸.

4. Teknik Penyampaian Pesan Moral

Secara umum dapat dikatakan baha bentuk penyampaian moral dalam cerita fiksi dapat dibedakan ke dalam berberapa cara. Pertama, penyampaian pesan moral secara langsung, sedang kedua penyampaian secara tidak langsung. Namun, sebenarnya, pemilahan itu hanya demi praktisnya saja sebab mungkin saja pesan yang agak langsung.

⁸ Bambang Daroesa, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral* (Semarang: Aneka Ilmu, 1986), 27.

Dalam sebuah novel sendiri mungkin sekali ditemukan adanya pesan yang benar-benar tersembunyi sehingga tidak banyak orang yang dapat merasakannya, namun mungkin pula ada yang agak langsung atau seperti ditonjolkan. Keadaan ini sebenarnya mirip dengan teknik penyampaian karakter tokoh yang dapat dilakukan secara langsung, telling, dan tidak langsung, keduanya sekaligus⁹.

a. Bentuk Penyampaian Langsung

Bentuk penyampaian pesan moral yang bersifat langsung, boleh dikatakan, identik dengan cara pelukisan atak tokoh yang bersifat uraian, telling atau penjelasan, expository. Jika dalam teknik uraian pengarang mendeskripsikan secara langsung peratakan tokoh-tokoh suatu cerita yang bersifat memberitahu atau memudahkan pembaca untuk memahaminya, hal yang demikian juga terjadi dalam penyampaian pesan moral. Artinya, moral yang ingin disampaikan atau diajarkan kepada pembaca itu dilakukan secara langsung atau eksplisit. Pengarang dalam hal ini tampak bersifat menggurui pembaca secara langsung memberikan nasihat dan petuahnya.

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM, 2015), 460-461.

Dilihat dari segi kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca, teknik penyampaian langsung tersebut komunikatif artinya, pembaca memang secara mudah dapat memahami apa yang dimaksudkan. Pembaca tidak usah sulit-sulit menafsirkan sendiri dengan jaminan belum tentu pas. Jadi, dapat dikatakan bahwa penyampaian nilai moral yang bersifat secara langsung oleh pengarang kepada pembaca merupakan suatu bentuk pengajaran secara langsung dari pengarang mengenai nilai moral yang dituangkan dalam suatu karya sastra¹⁰.

b. Bentuk Penyampaian Tidak Langsung

Jika dibandingkan dengan bentuk sebelumnya, bentuk penyampaian pesan moral di sini bersifat tidak langsung. Pesan itu hanya tersirat dalam cerita, berpadu secara koherensif dengan unsur-unsur cerita yang lain. Kalau betul pengarang ingin menawarkan dan menyampaikan sesuatu, ia tidak melakukannya secara serta-merta dan vulgar karena ia sadar telah memilih jalur cerita.

Karya yang berbentuk cerita bagaimanapun hadir kepada pembaca pertama-tama haruslah sebagai cerita atau

¹⁰ Ibid 10

sebagai sarana hiburan untuk memperoleh berbagai kenikmatan. Kalaupun ada yang ingin dipesankan dan yang sebenarnya justru yang mendorong ditulisnya cerita tersebut dan hal itu hanyalah lewat siratan saja dan terserah kepada penafsiran pembaca. Dilihat dari kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan pesan dan pandangannya itu, cara ini mungkin kurang komunikatif. Artinya pembaca belum tentu dapat menangkap apa sesungguhnya yang dimaksudkan pengarang, paling tidak kemungkinan terjadinya kesalahan tafsiran berpeluang besar. Jadi, penyampaian tidak langsung nilai moral dalam suatu karya sastra ini hanya dituangkan ke dalam bentuk jalan cerita dan pesan moral tersebut disampaikan melalui pesan-pesan yang tersirat di dalam suatu cerita melalui dialog antar tokoh didalam cerita tersebut¹¹.

5. Ada Tiga Kesadaran Moral Yaitu:

- a. Keajiban untuk melakukan tindakan bermoral. Hal tersebut, tumbuh dari dalam hati manusia kapanpun dan dimanapun.
- b. Kesadaran moral ada dua yaitu rasional dan objektif.

¹¹ Ibid 10

- c. Munculnya bentuk kebebasan. Maksudnya adalah seseorang bebas menaatinya karena bentuk kesadaran adalah bebas. Sehingga seseorang bebas untuk menentukan perilakunya sendiri karena yang bisa menilai hanya manusia itu sendiri ¹².

6. Ciri Ciri Moral Dapat Diklarifikan Menjadi 2 Yaitu :

a. Moral Deskriptif

Moral deskriptif yaitu moral yang melihat secara kritis dan rasional tentang perilaku dan sikap manusia. Hal tersebut memberikan gambaran cara yang digunakan dalam pengambilan keputusan tentang perilaku dan sikap manusia.

b. Moral Normatif

Moral normatif yaitu moral untuk menetapkan aspek sikap dan pola perilaku yang seharusnya dimiliki oleh manusia. Moral normatif memberikan norma dan penelian dasar serta tindakan yang diputuskan ¹³.

7. Ruang Lingkup Moral Yaitu :

a. Moral pribadi

¹² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2000).

¹³ Kees Barthes, *Etika* (PT Grahamedia Utama, 2013).

Moral yang ada pada diri sendiri. Moral melekat pada diri sendiri sehingga seseorang mampu menyadari adanya moral yang dimiliki. Moral seseorang dilihat dari budi pekerti, jasmani, rohani, fitrah dan sikapnya manusia yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

b. Moral berkeluarga

Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah mendidik, mengarahkan serta memperhatikan dan mendidikan dengan ajaran ajaran yang baik.

c. Moral bermasyarakat

Didunia ini manusia tidak hidup sendiri. Manusia saling hidup berdamapingan karena manusia saling membutuhkan atau disebut makhluk sosial. Begitu juga moral bertumbuh dan berkembang di masyarkat.

d. Moral bernegara

Negara yang baik memiliki moral yang baik. Setiap warga Negara yang memiliki moral yang baik harus memiliki rasa sayang dan rela berkorban untuk Negara. Harus siap menjada dan melindungi Negara dengan baik.

e. Moral beragama

Moral beragama tidak hanya tentang hubungan manusia dengan tuhan, akan tetapi tentang sikap toleransi dalam

Bergama. Dengan adanya toleransi, terwujudnya perdamaian dengan siapapun¹⁴.

B. Novel

1. Pengertian Novel

Kata novel berasal dari Bahasa Italia yaitu *novella* yang memiliki arti sebuah cerita pendek dalam prosa. Dalam Bahasa Jerman novel disebut dengan *novelle* dan dalam Bahasa Inggris disebut *novel* yang saat ini digunakan juga dalam Bahasa Indonesia¹⁵.

Kata novel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah karangan prosa panjang yang mengandung isi terkait serangkaian cerita Tentang kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitar lingkungannya dengan menonjolkan atak dan sifat dari setiap tokoh yang ada di dalamnya.

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa panjang yang ceritanya lebih panjang dan kompleks permasalahan dibandingkan dengan cerita pendek yang hanya memiliki satu konflik yang singkat. Jika ditarik kesimpulan maka novel merupakan sebuah karya sastra dalam bentuk prosa panjang yang berisi tentang gambaran

¹⁴ Ibid 9

¹⁵ Anggreaini, Dian. 2017. “Pesan Moral Dalam Novel “Pulang” Karya Tere Liye”, *Jurnal Universitas Riau*: 3.

kehidupan manusia dengan menonjolkan sifat dan atak untuk mengetahui nilai sosial, budaya, dan moral di dalamnya ¹⁶.

2. Unsur Unsur Pada Novel

Seperti karya sasrta lainnya, novel memiliki unsur-unsur yang hampir sama seperti yang terkandung didalam karya sastra lainnya. dalam hal ini unsur novel dibagi menjadi dua yaitu ¹⁷:

a. Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membangun novel dari dalam. Unsur intrinsik bisa diketahui ketika sudah membaca ceritanya. Unsur inilah yang menjadi langkah aal dalam. menulis sebuah karya sastra novel. Dimana setiap unsur merupakan satu kesatuan yang harus ada dalam sebuah cerita novel. Sehingga unsur intrinsik dianggap penting dan harus ada didalamnya ¹⁸.

¹⁶ Puspaningtyas, Pramaisheli Aprilia, 2019. “*Nilai Nilai Islam Dalam Novel Sujudku Yang Tersembunyi Karya Garina Adelia*”. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 54.

¹⁷ Puspaningtyas, Pramaisheli Aprilia, 2019. “*Nilai Nilai Islam Dalam Novel Sujudku Yang Tersembunyi Karya Garina Adelia*”. Skripsi UIN Walisongo Semarang, 58-60.

¹⁸ Miladyah, Fatkhiatul.2019. “*Nilai Nilai Dakwah Novel Bismillah*” ,Skripsi UIN Walisongo Semarang,53.

Unsur intrinsik dibagi menjadi tujuh bagian yaitu:

1). Tema

Tema adalah landasan utama dalam pembuatan tulisan yang berasal dari sebuah gagasan pokok atau ide pokok sebagai dasar. Tema yang menarik perhatian merupakan kunci keberhasilan dalam sebuah menulis. Sehingga tema menjadi hal utama yang dilihat oleh pembaca.

2). Tokoh dan pewatakan

Tokoh dan peatakan adalah sosok rekaan pengarang yang menjadi pemeran dalam sebuah peristiwa atau pelaku yang terlibat dalam rangkaian cerita. setiap novel memiliki beberapa tokoh yang masing-masing masing memiliki sifat, karakter, dan peran yang berbeda-beda.

Tokoh dibagi menjadi dua jenis yaitu tokoh sentral atau tokoh utama yang menjadi pusat cerita dan tokoh pendukung yang ada di sekeliling peristiwa tokoh utama. Setiap tokoh memiliki sifatnya yang berbeda yaitu tokoh protagonis yang memiliki sifat baik, tokoh protagonis yang memiliki sifat buruk, dan tokoh bawahan yaitu tokoh yang membantu dan tidak memiliki peran besar dalam cerita yang berada diantara sifat baik dan buruk.

3). Plot atau alur

Plot atau alur adalah jalan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita yang memuat sebuah konflik dimana akan menjadi sebuah cerita yang lengkap. Plot dalam cerita dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a). Plot Perkenalan

Plot Perkenalan adalah plot dimana pada plot ini pengarang memulai sesuatu untuk mengawali sebuah cerita. biasanya pada plot ini berisi perkenalkan pelaku atau tokoh, cerita peristiwa tertentu untuk membuka sebuah cerita.

b). Plot konflik

Plot konflik adalah plot dimana dalam plot ini pengarang mulai membuka permasalahan permasalahan yang terjadi pada setiap tokoh. Dimana konflik ini akan dibawa oleh pengarang menuju klimaks konflik sebagai puncak dari cerita.

c). Plot Peleraian

Plot Peleraian adalah plot dimana penulis menggiring tokoh menuju antiklimaks konflik sebagai jaaban dari setiap konflik yang terjadi.

4). Setting atau Latar

Setting atau Latar adalah bingkai lingkungan yang digunakan pengarang untuk menjelaskan suatu peristiwa yang ada disekitar tokoh. Latar dapat berupa waktu, suasana,

dan tempat untuk memperkuat narasi dalam cerita.

5). Sudut Pandang

Sudut Pandang adalah cara menampilkan tokoh dalam cerita oleh pengarang. Biasanya dalam sudut pandang ini pengarang bebas memilih sudut pandang orang pertama atau orang kedua, atau orang ketiga. Dimana setiap sudut pandang memiliki gaya yang berbeda dalam cerita.

6). Gaya Bahasa

Gaya Bahasa adalah teknik penyampaian yang digunakan pengarang dalam tulisannya berupa penggunaan bahasa yang unik, indah dan harmonis sebagai media dalam penyampaian gagasannya.

7). Amanat

Amanat adalah ajaran moral yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca dalam sebuah cerita. Amanat merupakan inti dari gagasan pengarang yang memuat pesan tersembunyi dibalik cerita. Amanat bisanya disusun secara rapi dan tidak ditampilkan secara langsung dalam cerita.

b. Unsur Ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar dari sebuah cerita. keberadaan unsur ini tidak mempengaruhi sebuah cerita

secara langsung akan tetapi berpengaruh terhadap sistem bangunan organisme karya sastra. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi sebuah cerita namun tidak secara langsung.

Unsur ekstrinsik dibagi menjadi empat yaitu¹⁹.

1). Pengarang

Pengarang adalah segala hal yang berhubungan dengan orang yang menciptakan atau menulis sebuah cerita dalam karya sastra terkait latar belakangnya.

2). Kondisi sosial

Kondisi sosial adalah kondisi lingkungan maupun hubungan komunikasi yang berada disekililing pengarang berada.

3). Masa penulisan

Masa penulisan adalah aktu atau periode yang digunakan dalam penulisan sebuah karya oleh pengarang. Masa penulisan merupakan gambaran peristiwa pada waktu tertentu. Biasanya setiap masa memiliki ciri khas tema yang unik dan tidak bisa digambarkan oleh penulis dimasa yang akan datang.

4). Penerbit

¹⁹ Puspaningtyas, Pramaisheli Aprilia, 2019. “*Nilai Nilai Islam Dalam Novel Sujudku Yang Tersembunyi Karya Garina Adelia*”. Skripsi UIN Walisongo Semarang,60.

Penerbit adalah adah penulis untuk menerbitkan karyanya untuk disebar luaskan kepada khalayak umum agar sampai kepada pembaca.

3. Jenis-Jenis Novel

Sebagai sebuah karya sastra, novel dibedakan menjadi beberapa jenis. Menurut Insiyah novel dibagi menjadi 3 jenis²⁰.

- a. Jenis novel berdasarkan pada kisah yang diangkat secara nyata atau kisah tidak nyata yang terdapat di dalamnya. Novel ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1). Novel Fiksi

Novel Fiksi adalah novel yang ditulis oleh penulis berdasarkan suatu peristiwa atau kejadian yang tidak pernah ada atau sebuah imajinasi dari penulis itu sendiri.

- 2). Novel Non Fiksi

Novel Non Fiksi adalah novel yang ditulis berdasarkan kisah nyata yang berasal dari pengalaman penulis sendiri atau kisah orang lain yang berdasarkan fakta yang telah terjadi.

²⁰ Insiyah, Zahrotul. 2017. “*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Rindu Karya Darwis Tere Liye*”. Skripsi UIN Walisongo : 34-37.

b. Jenis novel berdasarkan ragam cerita. Novel ini dibagi menjadi lima jenis, yaitu:

1). Novel Romantis

Novel Romantis adalah novel yang menceritakan sebuah kisah asmara, dan kasih sayang terhadap orang lain. Novel ini biasanya menggunakan susunan diksi yang puitis dan indah serta menampilkan suasana dan dialog yang didominasi dengan imajinasi.

2). Novel Horor

Novel Horor adalah novel yang berisikan kisah menakutkan yang mengandung teror dengan menggunakan unsur mistis.

3). Novel Misteri

Novel Misteri adalah jenis novel ini sering disamakan dengan novel horor namun novel misteri menyajikan cerita tentang sebuah kasus dan kegagalan yang terselubung, dimana penuh dengan teka-teki untuk penyelesaiannya.

4). Novel Komedi

Novel Komedi adalah novel yang berisi tentang kisah lucu, membuat geli, dan menimbulkan tawa saat membacanya. Bahasa yang digunakan dalam novel ini sangat ringan, sederhana, dan mudah dipahami.

5). Novel Inspiratif

Novel Inspiratif adalah novel yang berisi tentang cerita-cerita yang mampu membuat seseorang terinspirasi untuk bertindak kearah yang positif. Sehingga dengan membaca novel jenis ini dapat memberikan sebuah inspirasi kepada banyak orang.

c. Jenis novel berdasarkan pada isi, tokoh, dan sasaran pasar. novel ini dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1). Novel Teenlit

Novel Teenlit adalah novel yang berasal dari kata teenlit berasal dari Bahasa Inggris yaitu teen yang berarti remaja dan lit atau literatur yang berarti tulisan atau karya tulis. Jika diartikan novel teenlit merupakan novel yang berisi tentang seputar kehidupan remaja terkait dengan kisah cinta dan persahabatan. Tokoh dan sasaran dari novel teenlit adalah kategori anak usia remaja yang dianggap memiliki kondisi emosional yang labil dan memiliki banyak permasalahan dalam mencari identitas diri.

2). Novel Chicklit

Novel Chicklit adalah novel ini bercerita terkait kisah seputar kehidupan atau permasalahan yang dialami oleh seorang wanita muda pada umumnya. Novel ini memiliki permasalahan yang kompleks,

terkadang mengandung unsur deasa, bahkan rumit untuk dipahami oleh pembaca.

3). Novel Songlit

Novel Songlit adalah novel yang ditulis berdasarkan dari sebuah lagu. Novel ini bisa dinikmati oleh siapa pun baik remaja maupun dewasa.

4). Novel Dewasa

Novel Dewasa adalah novel jenis ini merupakan novel yang diperuntukan untuk orang deasa karena dalam novel ini mengandung unsur seksualitas bagi orang dewasa. Novel mampu memunculkan imajinasi yang negatif sehingga tidak layak untuk dibaca oleh remaja.

C. Semiotika Roland Barthes

1. Pengertian Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah ilmu tentang tanda, istilah semiotika berasal dari Bahasa Yunani dengan arti “tanda”. Secara etimologi, kata semiotika dihubungkan dengan kata sign, serta signal. Tanda terdapat dimanapun dan dapat digunakan dalam keseharian kehidupan manusia.

Objek dari semiotika yakni tanda, yang dapat menunjukkan karakteristik paling penting. Tanda tersebut harus diamati dan dipahami maknanya secara mendalam, serta harus berhubungan dengan sesuatu yang lain. Dapat menemukan makna tanda dan relasi tanda merupakan kunci penting analisis semiotika.

Manusia memiliki kehidupan yang penuh dengan tanda, termasuk Diri manusia tersebut juga merupakan sebuah tanda. Tanda-tanda tersebut dipertahankan dan dimaknai secara nyata dalam pemaknaan hidup.

Manusia cenderung memikirkan ulang kemampuan yang dimiliki untuk berinteraksi, menggunakan tanda sebagai alat dalam berbagai tujuan. Seperti dalam halnya pengkomunikasian dengan sesama sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan. Sejak abad ke-18, Lambert seorang filsafat Jerman telah menggunakan istilah semiotika, namun secara resmi pendalaman mengenai tanda di mulai pada daerah Eropa dan Amerika pada pertengahan abad ke-19 diperkenalkan oleh Charles Sanders Peirce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913).

Pierce yang berlatar belakang filsuf memiliki cukup perbedaan cara pandang dengan Saussure yang seorang ahli bahasa (linguis). Pierce berpikir, bahwa istilah yang similar dengan penggunaan logika itulah yang disebut semiotika. Sedangkan Saussure lebih menonjolkan aspek bahasa sebagai sistem tanda

²¹.

²¹ Hoed, Benny H. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya* (Depok: Komunitas Bambu, 2014),3.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis semiotika oleh Roland Barthes. Semiotika kontemporer yang mempelajari tentang tanda sebagai bagian dari "sign-system" atau sistem tanda, menunjukkan bahasanya semiotika juga mengkaji bagaimana sebuah makna terbentuk dan bagaimana sebuah realitas yang dipresentasikan. Semiotika mengkaji makna dan representasi dalam berbagai bentuk, seperti dalam bentuk teks dan media.

Istilah teks mengacu pada pesan yang direkam dengan cara seperti tertulis, video atau rekaman suara agar pesan tersebut tetap secara fisik independen dari pengirim atau penerima. Sebuah teks dapat berupa kumpulan tanda yang bervariasi, seperti kumpulan sebuah kata, gambar, suara, atau gerakan yang dibentuk dan ditafsirkan sehubungan dengan konvensi yang terkait dengan genre selama media komunikasi tertentu.

Barthes seorang ahli semiotika, mengusulkan semacam pendekatan semiotika yang disebut dengan Orde of Signification.

2. Dalam tanda ini terdapat tiga tatanan penandaan, yaitu denotasi, konotasi, mitos.

a. Denotasi

Terdiri dari penanda dan petanda. Denotasi dijelaskan karena definisi atau makna

literal dari suatu indikasi yang terdapat di dalam kamus. Denotasi dapat berupa kata yang tidak mengandung perasaan tambahan dengan maksud makna yang sesungguhnya dari kata tersebut. Makna-makna yang dapat dipahami secara langsung oleh rasio serta panca indra manusia. Jika mengucapkan kata yang mendenotasikan dalam suatu hal tertentu maka itu berarti menunjukkan, makna denotasi dikatakan sebagai makna yang menunjukan suatu objek yang dikaji, juga dapat dikatakan sebagai makna yang paling dasar dari suatu kata.

b. Konotasi

Terdiri dari penggambaran hubungan antara penanda dan pertanda. Konotasi diartikan sebagai aspek makna atau sekumpulan kata yang berdasarkan pada pikiran atau perasaan yang timbul/ditimbulkan dari penulis maupun pembaca. Seperti kata hijau yang termasuk jenis arna apabila hal tersebut masuk dalam lingkaran denotasi. Kemudian jika dimasukkan dalam makna konotasi kata hijau bisa saja berkonotasi pohon, tergantung pada kode yang sedang bekerja di dalamnya.

Konotasi mengacu kepada makna, baik asosiatif maupun sosio-kultural (asosiasi pribadi dalam ideologi dan emosi) dari indikasi yang berkaitan dengan usia, kelas, etnis, dan jenis kelamin.

c. Mitos

Mitos menurut Roland Barthes adalah tipe ujaran, merupakan sistem komunikasi, sebuah pesan yang memang seharusnya disampaikan pada setiap individu yang menerimanya. Mitos atau ideologi adalah hasil percampuran denotasi dan konotasi. Roland Barthes mengumpamakan baha dibalik tanda-tanda tersebut terdapat sebuah makna misterius yang pada akan melahirkan sebuah mitos. Intinya, mitos yang disebut oleh Roland Barthes muncul dari balik tanda-tanda dalam komunikasi sehari-hari, baik tertulis maupun yang berasal dari media. Sesuatu hal dapat dikatakan menjadi mitos apabila disajikan melalui wacana²².

Berdasarkan lingkup pembahasannya, semiotika dibedakan menjadi tiga bagian yakni:

- 1). Pure Semiotica (Murni) yang membahas mengenai dasar filosofis semiotika yang berhubungan dengan metabahasa, dalam artian berarti hakikat bahasa secara universal. Misalnya, pengkajian mengenai hakikat bahasa yang dipelopori oleh Saussure dan Pierce.
- 2). Descriptive Semiotica (Deskripsi), yang mana melingkupi semiotika yang membahas semiotika tertentu, misalnya bahasa atau sistem tertentu yang dibahas secara deskriptif.

²² Gorys Keraf, *Diksi & Gaya Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), 29.

3). Applied Semiotica (Terapan), lingkup semiotika yang pembahasannya mengenai penerapan semiotika pada konteks atau bidang tertentu, misalnya berkaitan dengan sastra, komunikasi, sistem tanda sosial, periklanan, dan sebagainya²³.

3. Jenis semiotic ada 9 menurut Mansoer pateda yaitu:

1). Semiotik analitik

Semiotik analitik yaitu semiotika yang menganalisis tentang sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotic analitik berobjekkan sebuah tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek dan makna. Ide dikatakan sebagai lambing sedangkan makna beban yang ada dalam lambing yang mengacu pada objek.

2). Semiotika deskriptif

Semiotika deskriptif yaitu semiotika yang sistem tandanya dialami oleh setiap orang. walaupun ada tanda yang sejak dahulu tetapi seperti yang disaksikan sekarang. Contohnya ombak memutih ditengah laut, menandakan bahwa laut ombak besar. Tetapi, semakin majunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni banyak tanda yang manusia ciptakan untuk memenuhi kebutuhan.

²³ Alex Sobur, *Analisis Semiotika Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004),15.

3). Semiotika faunal

Semiotika faunal yaitu semiotika yang memperhatikan khusus tentang tanda yang dihasilkan hewan. Ketika berkomunikasi, hewan menggunakan tanda-tanda yang kadang dapat dimengerti oleh manusia. Contohnya seekor ayam jantan berkokok mendandakan waktu sudah pagi²⁴.

4). Semiotika kultural

Semiotika kultural yaitu semiotika yang khusus menelaah tentang tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat. Masyarakat sebagai makhluk sosial yang memiliki budaya, suku dan ras yang harus dijaga dan dihormati. Maka semiotika, menjadi metode dan pendekatan yang dibutuhkan untuk membedah keunikan, kronologi, kedalaman makna.

5). Semiotika naratif

Semiotika naratif yaitu semiotika yang mendalami tentang sistem tanda narasi yang berwujud mitos.

6). Semiotika natural

Semiotika natural yaitu semiotika yang khusus mendalami tentang sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Contohnya petir yang menyertai hujan menandakan bahwa ada awan

²⁴ <https://www.kajianpustaka.com/2018/10/pengertian-komponen-dan-jenis-semiotika.html> diakses pada tanggal 10-03-2024 pukul 11.49.

yang bergulung tebal, dan hujan dipastikan turun lebat.

7). Semiotika normative

Semiotika normative yaitu semiotika yang khusus mendalami tentang tanda yang dibuat manusia yang berwujud norma. Contohnya diruang berAC sering dijumpai tanda yang bermakna dilarang merokok, rambu rambu lalu lintas.

8). Semiotika sosial

Semiotika sosial yaitu semiotika yang khusus mendalami tentang tanda yang dihasilkan manusia yang berwujud lambang.

9). Semiotika structural

Semiotika structural yaitu semiotika yang khusus mendalami tentang tanda yang dimanefestasikan melalui struktur bahasa ²⁵.

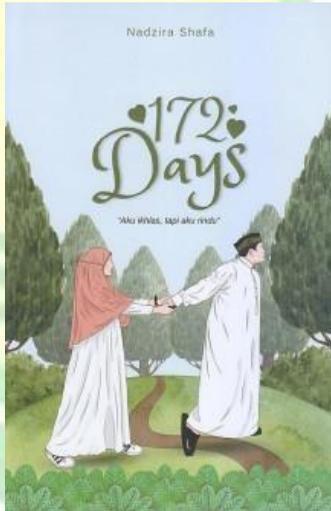
²⁵ Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal* (Jakarta: Rineka Cipta.).

BAB III

PAPARAN DATA PESAN MORAL DALAM NOVEL 172 DAYS KARYA NADZIRA SHAFI (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

A. Paparan Data Umum Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafi (Analisis Semiotika Roland Barthes)

1. Synopsis Novel 172 Days



Novel 172 days mengajarkan tentang kehidupan nyata yang sulit dijalani dengan ikhlas. Novel ini mengajarkan banyak sekali pelajaran hidup diantaranya Allah tidak akan memberikan ujian hidup melebihi batas kemampuan hambanya. Ketika mengalami kesulitan tetap berserah diri kepada Allah dan berikhtiar, sebagai manusia yang hanya singgah, tidak tahu kapan akan pergi maka, selagi masih

diberikan kenikmatan untuk bernafas nikmat dan hargai. Novel ini terdapat banyak sekali motivasi dan hikmah tentang kehidupan.

Novel ini menceritakan tentang sosok Nadzira Shafa yang tumbuh dilingkungan agamis. Karena ada suatu permasalahan disekolah sehingga Nadzira meninggalkan lingkungan agamis tersebut dan sejak saat itu Nadzira sering berpergi ke pesta, minum minuman keras, dan mengkonsumsi narkoba.

Hingga suatu ketika, Nadzira memutuskan kembali berhijrah untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik karena suatu permasalahan yang menimpa keluarganya. Dalam proses hijrahnya, Nadzira mulai mendalami agama dan sering hadir dalam majelis pengajian. Suatu hari ditempat pengajian Nadzira bertemu dengan Ammer Azzikra beliau adalah seorang ustad. Perubahan drastis nadzira menarik perhatian ustad Ammer. Ustad Ammer merupakan putra dari seorang ulama dan pendakwah yaitu ustad Arifin Ilham.

Seiring berjalannya waktu, Amer dan Nadzira mulai dekat dan memutuskan untuk menikah. Kehidupan pernikahan Nadzira dan Ameer sangat bahagia. Mereka saling mendukung satu sama lain Ameer selalu membimbing Nadzira untuk menjadi seorang muslimah yang baik.

Namun, kebahagiaan tersebut tidak bertahan lama. Ammer menderita suatu penyakit dan harus menjalani perawat intensif dirumah sakit. Nadzira

sebagai istri selalu mendampingi masa masa sulit Ammer di rumah sakit. setelah berjuang melaan penyakitnya, Ameer menghempuskan nafas terakhirnya pada usia pernikahannya yang batu 172 hari. Hal tersebut, meninggalkan luka terdalam bagi keluarga terutama sang istri Nadzira Shafa¹.

2. Biografi Nadzira Shafa



Nadzira shafa, akrab dipanggil zira. Lahir di Jakarta, 06 November 2000. Nadzira merupakan keturunan dari arab, betawi, sunda. sekarang sedang menempuh S1 jurusan Psikologi di univeristas Mercubuana Jakarta. Nadzira dikenal sebagai seorang penyanyi, penulis, pengusaha dan selebgram. Nadzira menikah dengan Ameer pada tanggal 10 juni 2021. Saat itu Nadzira shafa berusia 21 tahun.

Ujian terberat Nadzira Shafa adalah saat sayang suami, Ameer Azzikra meninggal dunia pada

¹ Nadzira Shafa, *172 Days*, (Jawa Barat: Motivaksi Inspira,2022).

November 2021. Padahal usia pernikahan baru memasuki usia 5 bulan.

3. **Karya Karya Nadzira Shafa**

Berikut adalah karya karya Nadzira Shafa :

1. Novel 172 days

Novel 172 days diterbitkan oleh Motivaksi Inspira pada tahun 2022 jumlah halaman novel 172 days yaitu 241 halaman. Novel 172 days sudah dua kali cetak. Yang pertama pada saat bulan juli 2022 (tepat 100 hari Ammer wafat) dan yang kedua saat bulan akhir tahun 2022.

2. Novel berdamai (berperang) dengan innerchild

Novel yang berjudul berdamai (berperang) dengan innerchild merupakan novel yang ditulis Nadzira Shafa. Novel berdamai (berperang) dengan innerchild merupakan kisah Nadzira Shafa yang memiliki luka waktu kecil yang belum selesai. Novel ini diterbitkan oleh PT Akad Media Cakrawala pada tahun 2024 dengan jumlah 212 halaman.

3. Novel tak kusangka aku sekuat ini

Novel tak kusangka aku sekuat ini merupakan novel yang ditulis oleh Nadzira Shafa setelah novel berdamai (berperang) berperang dengan innerchild. Novel tersebut diterbitkan oleh penerbit sahima pada tahun 2023. Novel tak kusangka aku sekuat ini bercerita tentang keluh

kesah dan tentang ketakutan yang berubah menjadi kekuatan.

4. Lagu rakit

Lagu rakit diciptakan Nadzira Shafa dipersembahkan untuk mengenang kisah cintanya kepada almarhum Ameer Azzikra. Lagu ini rilis pada tahun 2022 setelah novel 172 days. Lagu ini juga menjadi soundtrack dalam film 172 days. Video lagu ini diluncurkan tanggal 23 November 2023 di akun Youtube RPM music official.

5. Lagu dialog hati

Lagu dialog hati yang rilis pada tahun 2023 setelah lagu rakit menceritakan tentang rasa tidak aman, kekecewaan pada diri sendiri.

B. Paparan Data Khusus Pesan Moral Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (Analisis Semiotika Roland Barthes)

1. Profil Penerbit.

Penerbit Motivaksi Inspira terletak di Jl.K.Mustofa No.54, RT 01 Rw 16 Kel. Banjar (Jawa Barat). Telp: 082216565660.

Buku buku yang diterbitkan oleh Motivaksi Inspira:

- a. Rans In Real Life karya Raffi Ahmad dan Nagita Slavina. Terbit pada bulan September 2023. Novel ini bercerita Kehidupan dunia nyata memang tak seindah apa yang disajikan di dunia maya. Ada banyak sekali pelajaran dan ilmu kehidupan yang bisa diambil. Yang katanya pengalaman adalah guru terbaik.

- b. 172 Days karya Nadzira Shafa karya Nadzira Shafa terbit pada bulan April 2022. Novel ini bercerita tentang perjalanan hijrah Nadzira Shafa dan kisah Cintanya bersama suaminya selama 172 Days.
- c. Perjalanan Mencari Allah karya Dennis Lim terbit pada bulan Juni 2022. Novel ini bercerita tentang seorang pemuda berdarah Tionghoa yang pernah menjadi Boss bandar judi di Casino mewah di Thailand hingga kini berjuang di jalan dakwah.
- d. Cinta 2 Surga karya Rachma NHs terbit pada bulan Januari 2023. Novel ini bercerita tentang cara berdamai dengan rasa sedih, kekecewaan, bahkan rasa sakit hati. Nikmati setiap belaian rindu sang ilahi yang mengalir di relung hati yang paling dalam.
- e. Kisahku Sebuah Perjalanan Hidup karya Wafiq Maulana terbit pada tahun 2019. Novel ini bercerita tentang perjalanan Wafiq Maulana bersama keluarga, sahabat, dan orang-orang terdekatnya. Melalui buku “kisahku” Wafiq mengisahkan perjalanan hidup dalam mengejar mimpi, bagaimana cara menghadapi berbagai ujian, keluar dari kesulita dan menghadapi orang-orang yang berusaha mengubur mimpi.
- f. Beyond Solution (hati Damai, Masalah Terurai) karya Novie SetiaBakti. Buku ini adalah sebuah solusi dari setiap masalah.

- g. Wellbeing Parent For Mom Karya Dwi Fitria Ambarina.
- h. Self Love Journal Karya Jee Luvina. Novel ini berupa tentang mencintai diri sendiri, memberikan panduan yang menyentuh hati dan latihan praktis yang membantu memperkuat ikatan dengan diri sendiri.
- i. Aku Baik Baik Saja Karya Jee Luvina. Novel ini terbit pada bulan Oktober 2021. Novel ini berisikan tentang panduan mengatasi stress dan cemas bagi orang yang suka pura pura bahagia.
- j. Self With Allah Karya Astri Kartika. Novel ini terbit pada bulan April 2023. Novel ini berisikan tentang self love terbaik adalah bersama Allah. Karena sebaik baik self love adalah berjalan secara sadar untuk menuju surganya Allah.
- k. Inner Journey With Allah Karya Erlik Isfandiari. Novel ini terbit pada bulan Mei 2023. Novel ini berisikan tentang melakukan inner journey tidak semudah yang dibayangkan. Sering kali mengalami beberapa tantangan dalam mengeksplorasi batin yang misterius.
- l. Mengetuk Pintu Surga Karya Jee Luvina. Novel ini terbit pada bulan November 2023. Novel ini bercerita tentang bersyukur apa yang dimiliki dan selalu ingin berbuat baik kepada orang lain.

2. Novel 172 Days.

a. Spesifikasi Novel 172 Days :

1. Penulis :Nadzira Shafa
2. Jumlah Halaman : 241 halaman

3. Penerbit : Motivaksi Inspira
 4. Tanggal terbit : 21 Juli 2022
 5. Format : Soft Cover
 6. Isbn : 9786236483725
 7. Lebar : 14.8cm
 8. Panjang : 20.8cm

3. Ringkasan Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa.

No	Bab Pada Novel 172 Days	Ringkasan isi pada Novel 172 Days
1.	Day I (Sebuah Janji Suci)	Hari pernikahan Nadzira Shafa dan Ameer Az-Zikra. Pernikahan dilakukan dengan sederhana tetapi ramai. Karena, acaranya terbuka di masjid Az-zikra. Acara akad nikah yang dilakukan cukup unik yaitu setelah solat subuh. Hari itu Nadzira dan Ameer layaknya seorang raja dan ratu. Karena, semua orang yang hadir diacara pernikahan berebutan untuk berfoto bersama termasuk, para keluarga, kerabat dan para tamu. Setelah acara pernikahan selesai Nadzira

dan Ameer pergi ke villa yang tidak jauh dari rumahnya. Waktu yang ditempuh untuk menuju villa tersebut hanya 10 menit saja. Saat sampai ke villa disambut dengan bunga-bunga indah dan beberapa dekoran khusus pengantin baru. Langit mulai meredup dan perbukitan yang tadi indah sudah mulai memudar menjadi hitam serta kumandang azan sudah bersautan dari masjid satu ke masjid yang lain. Nadzira dan Amerr melakukan solat berjamaah dan berdoa seolah merayu sang pencipta untuk terus selalu menjaga keduanya. Ameer selalu mendoakan semua orang yang menyayanginya dan selalu berdoa untuk semua keselamatan saudara muslim yang mungkin sedang menderita diluar sana. Setelah selesai berdoa dilanjutkan dengan membaca

		<p>surat al mulk bersama. Nadzira dan Ameer menghabiskan waktu malamnya untuk bercerita dan berdiskusi santai.</p>
2.	<p>Day 15 (Saling Mengerti Adalah Jembatan Perbedaan)</p>	<p>Nadzira merasa sangat dijaga dan disayang oleh Ameer. Kegiatan sehari hari setelah menikah yaitu menimba ilmu dengan halaqoh subuh di masjid Az-zikra setelah itu mengunjungi dan sarapan bersama ibu ibu yang sudah menganggap mereka seperti anaknya sendiri. Allah memang sangat baik dalam memberikan nikmat, maka selagi nikmat itu masih bisa dirasakan, maka maksimalkan. Keseharian yang sangat sederhana tapi membangun nuansa yang nyaman dan hangat. Hari terus berjalan hingga sudah 2 minggu usia pernikahan Nadzira dan Ameer. Walau terbilang masih sangat baru tapi mereka menjalani hari demi hari dengan terus</p>

		<p>bersyukur dan terus saling membenahi diri satu sama lain. mereka mempunyai kebiasaan sebelum tidur, seperti saling meminta maaf dan rido jika hari yang dilalui memiliki salah dengan sengaja ataupun tidak sengaja agar hubungan tetap terjalin komunikasi yang baik serta taka da yang menganjal pada keesokan harinya. Kebiasaan tersebut membuat hati Nadzira plong dan tidak ada yang menganjal sedikitpun.</p>
3.	-365 day (Luka Masalalu Dan Sebuah Pertemuan)	<p>28 Desember 2018 Nadzira sibuk dengan dunianya yang kacau rambut panjang yang tidak beraturan. Karena, dua bulan lalu diamengguntingnya dengan arah tak karuan, mata yang sangat sayu dan lingkaran hitam tepat dibawah mata karena lelah selalu mengeluarkan buliran air mata. Nadzira mulai bangkit dan memulai dari awal.</p>

		<p>Dengan langkah pelan dia mengambil gunting untuk membenahu rambut yang tak karuannya. Nadzira mulai membuang semua coretan coretan hina tentang kematian dan mulai merapikan beangkas memori yang mengganggu hidupnya.</p> <p>21 Desember 2019</p> <p>Nadzira menjalani kehidupan normal, setelah keluar dari masa masa yang berantakan. Dia mulai bangkit dan melanjutkan hidupnya. Nadzira mulai mengejar sekolahnta dengan homescholling dan mendapatkan ijasah paket C. kemudian melanjutkan kuliah disalah satu universitas swasta yang ada di Jakarta dengan mengambil jurusan Psikologi. Hidup memang dituntut untuk belajar bukan hanya sekedar pintar, tetapi terlebih semata untuk lebih kuat, sebab allah memberikan pelajaran yang</p>
--	--	---

sangat mahal yaitu luka. Tetapi, jangan lupa allah selalu memberikan obatnya. Jadi jangan bilang selesai dengan masalahmu ditengah tengah karena akhirnya allah memberikan kita garis finis untuk menyembuhkannya. Setelah momen berantaknya. Nadzira membenahi juga isi imannya dengan mulai mengikuti banyak kajian kajian. Mendatangi Zikir akbar yang diadakan oleh majelis Aa-Zikra.

2 Februari 2020

Latunan Sholawat bergema pada seisi masjid Az-Zikra yang megah. Beriby ribu jamaah memenuhi seluruh tempat sampai pelantaran dan aula. Ahad pertama yang sangat berguna karena Nadzira gunakan untuk pergi ke majelis zikir.

Majelis zikir diakhiri dengan bermuhasah diri yang membuat Nadzira tak tahan

		isak tangis karena mengingat banyak sekali dosa. Setelah bermuhasabah diri dan berdoa dengan tulus acara zikir selesai.
4.	Day 50 (Air Mata Pertama Kami)	Sudah 2 bulan usia pernikahan Nadzira dan Ameer. Segala canda tawa dan sikap humuronya sampai Nadzira lupa kapan dia menangis. Tangisan tangisan dahulu seolah musnah terganti dengan keindahan dan kenyamanan. Dalam usia pernikahan 2 bulan, ternyata Nadzira hamil. Akan tetapi, Allah memiliki rencana lain, belum seminggu dari kunjungan ke dokter Nadzira mengalami keguguran. Penyebab keguguran karena stress yang berlebih dan terlalu lelah. Tanpa sadar mereka ternyata mereka saling menguatkan satu sama lain. berberapa kali setiap malam Nadzira menangis karena banyak yang bertanya kapan hamil

		sehingga membuatnya stress kembali. Karena, setelah keguguran mereka belum dikasih anugerah anak sama Allah.
5.	Day 60 (Taman Surge)	Nadzira dan Ameer pergi ke bogor untuk ke rumah saudara dan menjenguk saudara yang sedang sakit serta menghadiri majelis Nurul Musthofa. selama di perjalanan Ameer mengenalkan Nadzir tentang lagu lagu para syech. Yang sangat Ameer suka yaitu lagu padang bulan karya Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan berberapa lagu serta nasyid serta sholawat kesukaanya. Sesampainya di masjid Nadzira dan Ameer langsung mencari tempat untuk duduk dan menikmati alunan rebana dan khosidah disertai sholawat sholawat memajnatkan kemuliaan nabi besar Muhammad. Dilanjut dengan mendengarkan berberapa

		<p>tausiah tausiah ringan tetapi relate dengan kehidupan sehari-hari tentang sabar dan cobaan hidup. Nadzira terbawa pada ketenangan yang damai tanpa sadar air matanya deras dari pelupuk matanya. Seketika Nadzira ingat dosa-dosa yang sangat banyak.</p>
6.	Day 67 (Sahabat Syurga)	<p>Nadzira bahagia setelah pulang dari majelis Nurul Mustofa memiliki teman baru. Dari ber-2 menjadi ber-5. Nadzira bersyukur dipertemukan mereka dan semakin dekat dengan hadirnya mereka ke majelis. Sehingga tanpa sadar mereka melakukan hal-hal indah untuk sebuah pertemanan. Dipertemukan dengan perempuan-perempuan hebat membawanya menjadi hebat juga dengan segala pelajaran serta pengalaman hidup yang bisa diambil dari pelajarannya. Menjadikan Nadzira bersyukur atas hidup</p>

		yang singkat . banyak sekali kisah yang dapat Nadzira ambil dari pengalaman hidup mereka tanpa sadar mereka saling peduli dan saling melindungi.
7.	Day70 (Silaturahmi Yang Indah)	Nadzira dan Ameer diundang ustazah Oki untuk podcast. Perjalanan menuju rumah ustazah Oki cukup jauh karena rumah Ustazah oku berada di tanggerang. Sesampainya dirumah ustazah Oki disambut dengan Ustazah Oki dengan suaminya. Hari hari setelah menikah sungguh paling nikmat dan sangat indah. Air mata senyum ketawa yang mereka tuai bersama seolah menjadi benang yang saling bertaut lalu menjadikan mereka satu pakaian dengan rasa syukur yang nikmat.
8.	Day 76 (One Day In My Life)	Nadzira dahulu sering memimpikan kehidupan yang laya, dicintai, dan disayangi. Nadzira selalu percaya disuatu hari nanti,

		<p>pasti akan mendapatkannya, setelah penantian dan derai air mata yang berbabak babak. Akhirnya dia menemukan ketenangan itu.</p>
9.	Day 100 (Cinta Dan Ikatan Batin)	<p>Nadzira dan Ameer dalam perjalanan untuk pergi kesebuah acara yang mungkin banyak akan bertanya kapan hamil. Hal itu membuat Nadzira sering sakit karena terlalu memikirkannya sampai terkadang lupa makan hingga asam lambungnya naik. Tetapi Ameer selalu memberi dukungan kepada Nadzira. Nadzira menatap Ameer dengan tatapan syukur yang besar. Ternyata memang hal yang ditakutkan tidak akan terjadi kalau bersama mencari solusinya.</p>
10.	Day 158 (Sinar Dan Senja)	<p>Hari ualng tahun Nadzira yang ke 21, dengan surprise yang diberikan Ameer. Ameer membrikan pelukan hangat serta doa yang hikmat untuknya dan sebuah rumah.</p>

		<p>Malamnya Nadzira dan Ameer serta keluarga mengadakan makan malam disebuah rumah makan. Lalu, Ameer memberikan hadiah lagi yaitu berupa kalung berlian yang indah.</p>
11.	Day 165 (Dialog Terakhir)	<p>Langit kota bogor yang selalu mendung diakhir bulan November seolah menjadi saksi sedihnya Nadzira. Ameer mengalami sangit dan keadaanya tak kunjung membaik dan akhirnya dokter menyarankan untuk rawat inap. Ameer mengalami masalah di paru paru dan livernya yang akhirnya dokter menyarankan perawatan yang cukup lama yaitu 10 hari. Entah kenapa Nadzira terasa cemas, tetapi dia harus berfikir positif. Nadzira menelpon kakaknya dan uminya untuk meminta doa.</p>

12.	Days 172 (Selamat Jalan Sayang)	Seolah petir menyambar tubuh Nadzira ketika dokter Ameer telah meninggal. Sekejap hidup Nadzira berubah, kebahagiaanya terrenggut dalam hitungan menit. Pikirannya kalut dan tak bisa berpikir dengan jernih.
13.	Hari Tanpamu	Barisan mobil beriringan mengantarkan kepulangan Ameer. Ratusan bahkan ribuan orang menyolatkan Ameer . Hari pemakaman Nadziran hanya bisa menatap kosong batu nisanya. Hari 10 setelah Ameer meninggal Nadzira memutuskan untuk pergi ke rumah kakanya untuk membangun serta menguatkan diri. Nadzira hanya perlu merakit kembali, berusaha berguna kembali. Allah tak pernah salah dalam memberi cinta, allah tahu pundak yang kuat untuk menghadapinya.
14.		Sebulan pertama masih sangat sulit hingga Nadzira

		<p>sakit dan kehilangan banyak berat badan. Seketika Nadzira mulai bercermin melihat kebawah matanya yang menghitam, kulit yang kusam, benar benar kacau. Nadzira menjadi kasian kepada dirinya sendiri. Lantas dia bertekad untuk mulai bangun dan mencari hal hal yang bisa mengalihkan dari rasa sakit. nadzira mulai menata hidupnya dan membuat planning untuk dirinya sendiri.</p>
--	--	--



BAB IV

ANALISIS DATA PESAN MORAL DALAM NOVEL 172 DAYS

Berdasarkan penelitian tentang analisis semiotika dalam novel 172 days yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Pada bab ini akan menjadi inti dari penelitian mengenai novel 172 days. Pada kesempatan ini penulis mencoba mengupas makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada novel 172 days.

A. Analisis Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Dalam Novel 172Days

1. Makna Denotasi dari Novel 172 Days

Makna denotasi pada ringkasan novel day 1 yaitu pernikahan Nadzira Shafa dan Ameer Az-zikra yang dilaksanakan dengan cara sederhana di masjid Az-Zikra. Awal awal pernikahan Nadzira Shafa dan Ameer Az-zikra romantis. Mereka melakukan semua hal bersama sama. Seperti contohnya melakukan solat berjamaah. Banyak hal yang nadzira sukai dari ameer salah satunya yaitu Ameer selalu mendoakan semua orang yang menyayanginya dan selalu berdoa untuk semua keselamatan saudara muslim yang sedang menderita.

Makna denotasi pada ringkasan day 15 yaitu Nadzira sangat bahagia menjadi istrinya Ameer karena dia merasa disayangi dan dijaga sepenuhnya. Diusia pernikahan yang baru 2 minggu banyak sekali kebiasaan

kebiasaan yang mereka lakukan seperti contohnya meminta maaf sebelum tidur.

Makna denotasi pada ringkasan day 365 yaitu Nadzira mulai bangkit dan sudah menemukan garis awal yang baru dari hidupnya. Setelah masalah masalah yang dia hadapi. Dia mulai memperbaiki dirinya dengan pergi ke kajian kajian. Majelis yang Nadzira datangi salah satunya yaitu majelis zikir. Ketika datang di majelis Nadzira bermuhasah diri mengingat dosa dosa yang telah diperbuat dan meminta petunjuk kepada Allah.

Makna denotasi pada ringkasan day 60 yaitu malam minggu Nadzira dan Ameer menghadiri majelis Nurul Musthofa dalam perjalanan menuju majelis Ameer cerita bahwa dia sangat menyukai sholawatan karena banyak sekali manfaat manfaat yang didapatkan selain sholawat Ameer lagu lagu para Syech, yang menjadi favorit Ameer yaitu lagu padang bulan karya Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf.

Makna denotasi pada ringkasan day 67 yaitu ketika di majelis Nadzira mendapatkan teman baru. Nadzira bersyukur dipertemukan dengan mereka dan semakin dekat dengan hadirnya mereka ke majelis bersama. Banyak sekali yang Nadzira bisa ambil dari kisah dan pengalaman hidup mereka dan tanpa sadar mereka saling peduli dan saling melindungi.

Makna denotasi pada ringkasan day 70 yaitu Nadzira dan Ameer pergi ke rumah ustazah Oki untuk melakukan podcast di rumah ustazah Oki. Sesampainya

disana disambut baik dengan ustazah Oki dan suaminya. Ameer dan ustazah Oki terlihat sangat akrab karena memang ameer sudah mengenal ustazah Oki.

Makna denotasi pada ringkasan day 76 yaitu dahulu Nadzira pernah bermimpi tentang kehidupan yang layak, dicintai, disayangi, dijadikan prioritas dan ternyata mimpi Nadzira menjadi kenyataan . Nadzira selalu percaya bahwa suatu hari nanti akan mendapatkan apa yang di harapkan setelah penantiannya.

Makna denotasi pada ringkasan day 100 yaitu ketakutan Nadzira untuk bertemu orang karena selalu ditanya kapan hamil membuat Nadzira stress dan sakit asam lambung. Tetapi, Ameer selalu menguatkan Nadzira. Sehingga Nadzira bersyukur memiliki suami Ameer.

Makna denotasi pada ringkasan day 158 yaitu hari ulang tahun Nadzira yang dirayakan secara sederhana, makan malam bersama keluarga. Ameer memberikan hadiah kepada Nadzira berupa kalung berlian yang sangat indah.

Makna denotasi pada ringkasan day 165 yaitu Nadzira yang cemas dengan keadaan Ameer yang sakit hingga di rawat dirumah sakit. Tetapi, Nadzira tetap berfikir positif dan percaya bahwa Ameer segera sembuh dari penyakitnya.

Makna denotasi pada ringkasan day 172 Ameer meninggal dunia. Dan hal tersebut, membuat

Nadzira sangat sedih dan tidak percaya. Banyak mimpi mimpi Nadzira dan Ameer yang belum terwujud. Tetapi, semua itu hanya akan menjadi mimpi.

Makna denotasi dari bab hari tanpamu yaitu barisan mobil beriringan mengantarkan kepulangan Ameer. Banyak sekali yang menyolatkan Ameer. Nadzira hanya bisa duduk diam di depan pusran makan dan menatap kosong tak percaya bahwa ameer telah meninggal. Tepat satu bulan ameer meningga, nadzira mulai bangkit dan merakit hatinya kembali.

Makan denotasi dari bab hai Zira yaitu perjuangan Nadzira menerima kenyataan memang sulit. Akan tetapi, Nadzira memiliki keinginan untuk tidak berlarut larut dalam kesedihan karena dapat merugikan dirinya sendiri.

2. Makna Konotasi Dari Novel 172 Day

Makna Konotasi pada Day 1 yaitu tentang kepedulian. Kepedulian Ameer kepada saudara muslim dibuktikan dengan cara berdoa untuk keselamatan mereka.

Makna konotasi pada Day 15 yaitu saling meminta maaf. saling meminta maaf dan ikhlas atas kesalahan kesalahan yang diperbuat memiliki banyak sekali manfaat salah satunya yaitu membawa kedamaian untuk diri sendiri.

Makna Konotasi pada -Day 365 yaitu tentang bermuhasabah diri. Bermuhasabah diri

mengingat dosa dosa yang telah di lakukan dan meminta ampun kepada allah serta meminta allah untuk dituntun kejalan yang benar.

Makna konotasi pada Day 60 yaitu manfaat sholat. Banyak orang orang yang suka sholat mulai dari anak anak sampai orang tua karena manfaat sholat banyak sekali.

Makna konotasi pada day 67 yaitu belajar dari kisah hidup orang lain. seseorang bisa mengambil pelajaran dari kisah hidup orang lain.banyak sekali manfaat ketika belajar dari pengalam hidup orang lain. salah satu manfaatnya untuk mengembangkan diri dan untk keberhasilan dimasa depan.

Makna konotasi pada day 70 yaitu tentang silaturahmi. Silaturahmi yairu menyambung tali kasih sayang. Silaturahmi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Karena, silaturahmi banyak sekali manfaatnya.

Makna Konotasi pada day 76 yaitu sabar. Selalu sabar dan percaya bahwa masalah pasti ada selesainya dan harus percaya apapun yang diharapkan atau diinginkan pasti akan terwujud diwaktu yang tepat.

Makna Konotasi pada day 100 yaitu tentang saling melengkapi Saling menguatkan sesama pasangan merupakan hal yang baik .

Makna Konotasi day 158 yaitu tentang Perayaan ulang tahun sederhana. Acara ulang tahun

yang dirayakan secara sederhana hanya makan malam bersama keluarga. Manfaat dari perayaan ulang tahun adalah bersyukur atas hidup yang telah diberikan. Setiap tahun umur bertambah merupakan anugerah dari Allah untuk kita.

Makna Konotasi pada day 165 yaitu berfikir positif. Berfikir positif adalah cara terbaik saat sedang menghadapi suatu permasalahan. Manfaat berfikir positif yaitu mampu membuat bertahan lebih kuat ketika mengalami kondisi terpuruk akibat suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Makna Konotasi pada day 172 yaitu tentang kehilangan dan ikhlas. Kehilangan seseorang yang dicintai memang berat. Tetapi, sebagai manusia harus mengikhlasakan supaya yang meninggal tenang.

Makna konotasi hari tanpamu yaitu tentang bangkit setelah apa yang terjadi. Bangkit setelah apa yang terjadi merupakan cara yang terbaik karena sebagai manusia tidak boleh terlaru berlarut larut dalam kesedihan.

Makna konotasi dari Hai Zira yaitu tentang mencoba untuk ikhlas. Mencoba untuk mengikhlasakan seseorang yang telah pergi. Allah tidak memberi ujian jika akhirnya manusia menyerah. Jadi harus bertahan dan mencoba untuk ikhlas.

3. Makna Mitos Pada Novel 172 Days

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 1 yaitu Berdoa untuk saudara muslim untuk keselamatan merupakan hal yang bijak dan penuh berkah. Sudah menjadi kewajiban orang muslim untuk saling mendoakan untuk kebaikan. Karena, doa yang baik akan kembali kepada diri sendiri.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 15 yaitu Saling meminta maaf merupakan hal yang baik. Karena, dengan adanya minta maaf suatu hubungan atau komunikasi dapat berjalan dengan baik dan mempererat hubungan persaudaran .

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 365 yaitu Mengingat dosa dosa yang telah diperbuat membuat manusia akan menjadi lebih dekat dengan Allah.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 60 yaitu Banyak sekali manfaat ketika bersholawatan salah satunya hati menjadi tenang, diampuni dosa dosa dan mendapatkan rahmat dari Allah.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 67 yaitu Sebagai manusia harus selalu bersyukur tentang apa yang dimiliki.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 70 Banyak sekali yang didapat ketika melakukan silaturahmi salah satunya yaitu akan dilapangkan

rezekinya, diampuni dosanya dan dipanjangkan umurnya.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 76 yaitu Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya dan pasti berlalu tugas manusia harus selalu percaya akan takdir Allah.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 100 yaitu Banyak sekali manfaat saling melengkapi dalam hubungan salah satunya yaitu terjalinnya hubungan yang baik kepada pasangan.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 158 yaitu Acara ulang tahun tidak perlu dirayakan secara meriah, cukup sederhana saja yang paling penting dalam acara ulang tahun yaitu doa dari keluarga.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 165 yaitu Selalu berfikir positif atas apa yang terjadi di kehidupan.

Makna mitos pada Ringkasan Novel Day 172 yaitu Tidak boleh berlarut larut dalam kesedihan karena kehilangan.

Makna mitos pada Ringkasan Novel bab Hari Tanpamu yaitu Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Makna mitos pada Ringkasan Novel bab Hai Zira Ikhlas yaitu menerima cobaan yang diberikan

oleh Allah dan segera bangkit, tidak boleh terlalu sedih karena Allah tidak memberi cobaan diluar batas kemampuan hamba.

B. Pesan Moral Dalam Novel 172 Days.

Pesan moral yaitu segala sesuatu penelitian tentang baik dan buruknya yang disampaikan oleh komunikator. Berikut pesan moral yang terdapat pada novel 172 days :

1. Taat Beribadah Kepada Allah

Novel ini menyampaikan tentang taat beribadah. Beribadah merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh kaum muslim diseluruh dunia. Banyak sekali manfaat yang didapatkan apabila taat beribadah kepada Allah. Manfaatnya seperti memberikan ketenangan jiwa, mengurangi rasa stress, bisa meredakan emosi dan mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

Dalam al quran surat An-Nisa ayat 59 tentang taat beribadah kepada Allah yang artinya wahai manusia! Sembahlah tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa. Dari arti ayat tersebut Allah memerintahkan seluruh umat muslim untuk selalu taat beribadah kepadanya .

2. Terus Bermuhasabah Diri.

Bermuhasabah diri yaitu memperbaiki diri dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Bermuhasabah diri dilakukan untuk meminta ampun kepada Allah. Banyak sekali cara yang bisa dilakukan untuk bermuhasabah diri salah satunya dengan

melakukan sholat taubat mengharap ampunan kepada Allah.

Ayat al-quran yang menjelaskan tentang bermuhasabah diri yaitu surat Al- Hasyr ayat 8 yang artinya wahai orang-orang yang beriman! bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

3. Setiap Masalah Pasti Ada Jalan Keluarnya.

Setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Allah selalu memberikan kemudahan bagi hambanya yang sedang dihadapkan oleh suatu permasalahan. Dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6 menjelaskan karena sesungguhnya setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Setelah dihadapkan dengan suatu permasalahan Allah akan memberikan rahmat kepada hambanya.

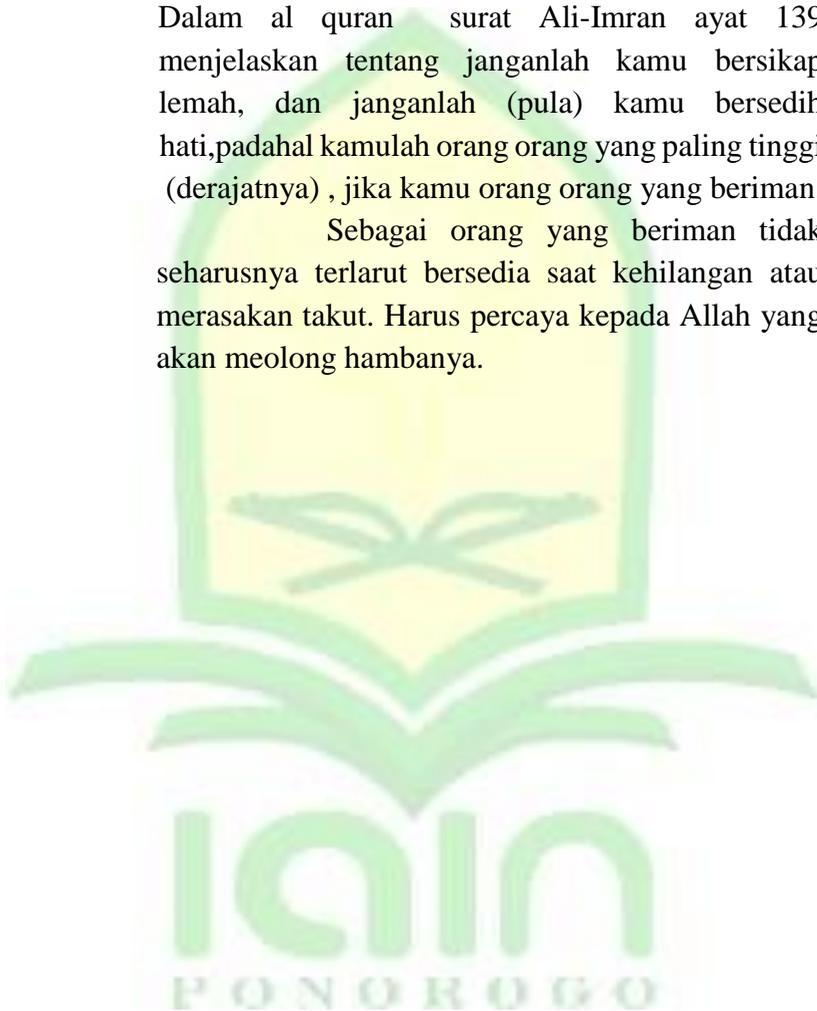
4. Mencoba Untuk Ikhlas Akan Kepergian Orang Yang Dicintai.

Mencoba untuk ikhlas setelah ditinggal pergi orang yang dicintai tidak mudah. Tetapi, banyak cara untuk mencoba ikhlas akan kepergian orang yang dicintai salah satunya yaitu dengan cara mendoakannya supaya tenang di dalam kubur.

5. Tidak Boleh Berlarut Larut Dalam Kesedihan.

Ketika mendapatkan musibah tidak boleh berlarut larut dalam kesedihan. Harus segera bangkit dan mulai menata kehidupan selanjutnya. Dalam al quran surat Ali-Imran ayat 139 menjelaskan tentang janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Sebagai orang yang beriman tidak seharusnya terlarut bersedih saat kehilangan atau merasakan takut. Harus percaya kepada Allah yang akan meolong hambanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam novel 172 days karya Nadzira Shafa dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, terdapat beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu :

1. Makna Denotasi dalam novel yaitu perjalanan hijrah seorang wanita dan kisah cinta bersama suaminya selama 172 hari.
2. Makna Konotasi yang terdapat dalam beberapa kutipan isi teks dalam novel yaitu sebagai manusia harus selalu bersyukur dan ikhlas apa yang telah terjadi pada hidup. Ketika dihadapkan pada masalah harus selalu berprasangka baik kepada allah, bahwa mungkin ini yang terbaik untuk kehidupan.
3. Makna Mitos yang terdapat dalam beberapa Kutipan isi teks dalam novel yaitu kehidupan yang tidak lepas dari masalah, bersabar dan ikhlas merupakan cara supaya lebih dekat kepada allah.
4. Pesan Moral yang terkandung dalam kutipan isi teks dalam novel 172 days yaitu taat beribadah kepada allah, terus bermuhasabah diri, setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, mencoba untuk ikhlas akan kepergian orang yang dicintai dan tidak boleh berlarut larut dalam kesedihan.

B. Saran

Saran yang penulis ingin sampaikan yaitu :

1. Sebagai pembaca diharapkan mampu dan bisa memahami pesan pesan yang terkandung di dalam novel 172 Days.
2. Untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggali lebih dalam lagi tentang pesan pesan yang terkandung didalam novel 172 Days.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrohman, *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta,1999.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2000.
- Al- Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani,2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djia Amarta Press.
- Alex Sobur, *Analisis Semiotika Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Aminuddin, “ *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*”. Jakarta: Sinar Baru. 2002.
- Bambang Daroesa, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Semarang: Aneka Ilmu, 1986.
- Burhan Nurgianti, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,1988.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : UGM, 2015.
- Gorys Keraf , *Diksi & Gaya Bahasa* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Hammis Syafaq dkk, *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN SA Press, 2014.
- Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*. Jakarta : prena Media Group.
- Hoed, Benny H. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, 2014.
- Kees Barthes, *Etika*. PT Grahamedia Utama, 2013.
- Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*. Jakarta : yayasan Indonesiatera

- Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah ED.Rev Crt.2*. Jakarta : Kencana,2009.
- Muhammad Daud, Pendidikan Agama Islam. Jakarta : PT Raja Grafindo Persda 2006.
- Nadzira Shafa, *172 Days*. Jawa Barat: Motivaksi Inspira,2022.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007.
- Restu Kartiko Widi, *Asas Meteologi Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Suandi Basroi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunadi, *semiotika negative*. Yogyakarta: Buku Baik, 2004.
- Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Syeikh Mahmud Shalut, *Akidah dan Syariah Islam 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Jurnal

- Agustina, Rini. “ konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Catatan Terakhir Karya Taufiqurrahman.” *Jurnal Pendidikan Bahasa 4.2* (2015).
- Anggreaini, Dian. 2017. “ Pesan Moral Dalam Novel “ Pulang” Karya Tere Liye”, *Jurnal Universitas Riau*.
- Islamiyah, Anisatul. 2015. “ Pesan Dakwah Dalam Novel Negeri Lima Menara”. *Jurnal Komunikasi Islam : UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Maguna Eliastuti, “ Analisis Nilai Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono”, *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

Nindy Advianturi dan Fadhilah Fata, “ Nilai Moral Kumpulan Cerpen Guruku Superhero Karya Peci serta Relevansinya dalam Pembelajaran,” *Jurnal Metabahasa*. 2020.

Yosephine Priscilia Putri Rosari dkk. “ Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Perilaku Moral”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014.

Skripsi

Faizal Surya Afdhaludin, *Pesan Dakwa Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy (analisis semiotika roland Barthes)*, skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

Insiyah, Zahrotul, “ Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Rindu Karya Daris Tere Liye”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2017.

Maftukhatul Azizah, *Analisa Wacana Sara Mills tentang Citra Wanta Sholehah dalam Novel Ayat Ayat Langit Karya Muttaqin dan Farida*, Skripsi, Institut Agama Islam, Ponorogo, 2022.

Maratus sholikah, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Novel Ajari Aku Menuju Arsy Karya Wahyu Sudjani*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo 2018.

Masriah, Siti, “ wacana Pesan Moral Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2016.

Miladyah, Fatkhiatul, “ *Nilai Nilai Dakwah Novel Bismillah*”
 ,Skripsi, Univeristas Islam Negeri walisongo Semarang,
 2019.

Puspaningtyas, Pramaisheli Aprilia, “ *Nilai Nilai Islam Dalam
 Novel Sujudku Yang Tersembunyi Karya Garina
 Adelia*”. Skripsi, Univerisitas Islam Negeri Walisongo
 Semarang, 2019.

Web

<https://www.kajianpustaka.com/2018/10/pengertian-komponen-dan-jensemiotika.html> diakses pada tanggal 10-03-2024 pukul 11.49.

